



**PENGAMALAN SHALAT BERJAMA'AH REMAJA KELURAHAN KANTIN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

SULAIMAN

NIM : 12 310 0238

PROGRAM STUDI/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PENGAMALAN SHALAT JAMA'AH REMAJA DI
KELURAHAN KANTIN KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

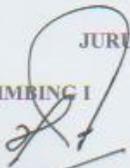
Oleh

SULAIMAN

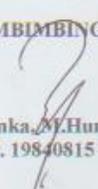
NIM : 12 310 0238

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Drs. H. Iwan Saleh Dalimunthe, M.A
NIP. 19610615 199103 1 004

PEMBIMBING II


Hamka M. Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2017**

Hal : Skripsi
a.n SULAIMAN
Lampiran : 7 (tujuh) eksampul

Padangsidempuan, Oktober 2017
Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

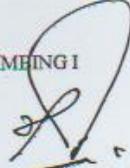
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SULAIMAN yang berjudul **PENGAMALAN SHALAT JAMAAH REMAJA KELURAHAN KANTIN KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA KOTA PADANGSIDIMPUAN**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

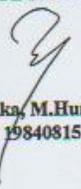
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A
NIP: 19610615 199103 1 004

PEMBIMBING II


Hamka, M. Hum
NIP: 19840815 200912 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SULAIMAN
NIM : 12 310 0238
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-6
Judul Skripsi : **PENGAMALAN SHALAT BERJAMA'AH
REMAJA KELURAHAN KANTIN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 14 November 2017
Pembuat Pernyataan,



Sulaiman
SULAIMAN
NIM. 12310 0238

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SULAIMAN
NIM : 12 310 0238
Jurusan : PAI-6
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

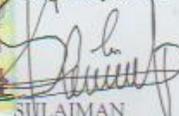
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGAMALAN SHALAT BERJAMA'AH REMAJA KELURAHAN KANTIN KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA KOTA PADANGSIDIMPUAN, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidimpuan
Pada tanggal: 14 November 2017
Yang menyatakan




SULAIMAN
NIM. 12 310 0238

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SULAIMAN
NIM : 12. 310 0238
JUDUL SKRIPSI : PENGAMALAN SHALAT BERJAMA'AH REMAJA
KELURAHAN KANTIN KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN UTARA KOTA
PADANGSIDIMPUAN

Ketua

Drs.H.Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris

Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 19590811 198403 1 004

Anggota

1. Drs.H.Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP.19680517 199303 1 003

2. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 19590811 198403 1 004

3. Dr. Erawadi, M.Ag
NIP.19720326 199803 1 002

4. Muklisah, M.Ag
NIP.19701228 200501 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:
Di
Tanggal/Pukul
Hasil/Nilai
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
Predikat

: Padangsidimpuan
: 14 November 2017/ 00.30 s.d Selesai
: 72,37 (B)
: 3,08
: Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGAMALAN SHALAT BERJAMA'AH REMAJA
KELURAHAN KANTIN KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN UTARA KOTA
PADANGSIDIMPUAN
Nama : SULAIMAN
NIM : 12 310 0238
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-6

Telah Di terima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama

Padangsidimpuan, 15 November 2017
Dekan,



Dr. Lely Hilda, M. Si
NIP. 19720920200003 2 002

ABSTRAK

Nama : SULAIMAN

Nim : 12 310 0238

Fak/Jur: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam PAI-6

Judul : Pengamalan Shalat Berjama'ah Remaja Kelurahan Kantin Kecamatan
Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan

Tahun : 2017

Shalat jama'ah merupakan shalat yang wajib dilaksanakan umat muslim karna dengan melaksanakan shalat maka amal dan pahala akan kita dapat dan diberikan oleh Allah SWT. Latar Belakang Masalah pada penelitian ini ialah remaja yang belum memahami arti penting dari shalat jama'ah dan belum mengerjakan shalat jama'ah dimasjid maupun dirumah, Rumusan Masalah Pada penelitian ini ialah bagaimana Pengamalan Shalat Berjama'ah Remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan, Apakah Persoalan Pengamalan Shalat Berjama'ah Remaja dan Mengapa Ada Persoalan Pengamalan Shalat Berjama'ah Remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.

Metodologi Penelitian ini termasuk kepada penelitian kualitatif. Untuk memperoleh data atau mengumpulkannya yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan riset di lapangan (*Field reseach*), dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yang terdiri dari observasi dan wawancara dilaksanakan secara deskriptif, yang diperoleh dari sumber datanya orang remaja yang shalat Berjama'ah Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan serta dari Bapak Lurah Kantin, Alim Ulama, Orang tua dan Pengurus masjid.

Hasil penelitian ini yang ditemukan ialah 1). Pengamalan Shalat Berjama'ah Remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota padangsidempuan ini terdapat ada yang baik dan ada yang kurang baik shalat berjama'ah remaja, dimana kebanyakan remaja sering meninggalkan dan mengutamakan kesibukan kegiatan aktivitas mereka masing-masing dari pada melaksanakan shalat berjama'ah. 2). Persoalan teknologi yang canggih, seperti warnet, wifi, handpone, dan nonton tv yang mengganggu remaja untuk melaksanakan shalat berjama'ah serta pergaulan yang bebas, keluarga yang kurang memotivasi dan membimbing anak remaja dalam memberikan nasehat kepada remaja dan ada juga orang yang jualan di dekat Kantin selalu ramai, seperti warung, café, dan hal lain sebagainya. 3). Mengapa ada persolan pengamalan shalat berjama'ah remaja karna kurangnya minat, motivasi dan aktivitas serta kegiatan-kegiatan remaja terhadap melaksanakan shalat berjama'ah Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji dan syukur alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT atas segala berkat dan rahmat hidayah-Nya yang telah melimpahkan serta memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat beriringan salam ke ruh junjungan kita nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, yang telah membawa dan membimbing manusia dari zaman kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan syafaat nyalah kita harapkan di yaumul akhir nanti utamanya penulis kejalan yang diridhoi Allah yakni Iman dan Islam.

Skripsi ini berjudul : PENGAMALAN SHALAT BERJAMA'AH REMAJA KELURAHAN KANTIN KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA KOTA PADANGSIDIMPUAN Disusun untuk melengkapi sebagian dari persyaratan dan tugas yang wajib untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sadar bahwa kesulitan merupakan hal yang wajar dalam menempuh perjalanan hidup manusia diantaranya kurangnya buku-buku referensi, terbatasnya kemampuan dana, yang tidak sedikit menyita waktu, tenaga dan pikiran kita, dengan semangat yang penulis miliki serta telah berusaha

sekuat tenaga dan mencurahkan sepenuh pikiran agar tujuan penulisan yang dilakukan dapat tercapai.

Namun, sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan atau kekurangan-kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya, penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari partisipasi banyak pihak dan dapat dilaksanakan berkat bantuan dan arahan yang tidak ternilai dari Bapak/Ibu dosen pembimbing. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs.H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku pembimbing I dan bapak Hamka, M.Hum selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, dengan penuh kesabaran, kebijakan, dan kemurahan hati dalam meluangkan tenaga, waktu, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Wakil-Wakil Rektor, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis untuk menuntut ilmu dan menambah wawasan selama perkuliahan di IAIN padangsidempuan.
3. Ibu Hj. Zulhimma S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Bapak/Ibu Dosen dan seluruh civitas akademik Fakultas Tarbiyah

dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan selama kuliah di IAIN Padangsidimpuan .dan selama penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs.H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag menjabat sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), dan staf kepegawaian Jurusan Pendidikan Agama Islam, FTIK IAIN Padangsidimpuan yang membantu penulis demi kelancaran perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan .dan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi S.Ag., M.Hum kepala perpustakaan IAIN Padangsidimpuan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang dan layanan dalam memakai dan meminjam buku perpustakaan kepada penulis selama kuliah sampai menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh Para Bapak dan Ibu dosen atau staf dilingkungan IAIN Padangsidimpuan yang telah mendidik, membimbing, memberi ilmu dan membekali berbagai pengetahuan, pengamalan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan ikhlas dan penuh kesabaran.
7. Kepada informan penelitian Bapak Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan yang telah memberikan informasi dan sudah melayani peneliti dalam mengambil data sesuai dengan yang diperlukan peneliti serta kesempatan dan dukungan kepada penulisan skripsi dalam melakukan penelitian hingga selesai.

8. Teristimewa Ibunda Deswita Lubis, S.Pd dan Ayahanda Almarhum Indra Fandri, S.Pd beserta segenap keluarga sanak family dan Saudara –saudaraku yang tercinta Adinda Dedi Irawan anak ke 2 dan 3 Idham Kholid, Gudika Mufrih anak laki cowok yang ke 4 dan adik ku sayang perempuan satu-satunya Miftahul Jannah yang ke 5 dari 5 bersaudara yang selalu mensupport dan memotivasi penulisan agar tetap semangat dalam menjalani kehidupan ini. Mencerahkan kasih sayang, mendidik, mendoakan, dan mencukupi kebutuhan penulis dengan tulus, baik dari segi material maupun spiritual tanpa kenal lelah sampai sekarang sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan di IAIN Padangsidempuan, dan dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat, teman-teman serta rekan-rekan mahasiswa terlebih untuk mahasiswa angkatan 2012/PAI-6 yang juga turut memberikan saran dan dorongan kepada peneliti, baik berupa diskusi maupun buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman yang ada di Kos belakang Kampus IAIN Padangsidempuan baik putra maupun Putri yang telah memberikan semangat dan beberapa pengertian terhadap penulis yang penyelesaian skripsi ini dan tidak bisa disebutkan namanya satu persatu dalam skripsi ini.
11. Kepada seluruh rekan seperjuangan di organisasi luar kampus yang telah memberikan motivasi dan dorongan terhadap penyusunan skripsi ini.

Akhirul kalam saya berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi kemajuan pendidikan, tentunya kritikan dan saran dari semua yang membaca sangat berarti bagi penyempurnaan skripsi saya ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan hidayah, rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin ya Robbal Alamin.

Padangsidempuan, 15 November 2017
Saya yang menyatakan,

SULAIMAN
NIM. 12 310 0238

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.	8
E. Batasan Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Pengamalan Shalat.....	13
1. Pengertian Pengamalan Shalat.....	13
2. Aspek-aspek Pengamalan Shalat Berjama'ah.....	15
B. Shalat Berjama'ah.....	19
1. Pengertian Shalat Berjama'ah.....	19
2. Fungsi dan Tujuan Shalat Jama'ah.....	21
3. Hukum Shalat Berjama'ah.....	23
4. Tata Cara Shalat Berjama'ah.....	25
5. Manfaat dan Hikmah Shalat Berjama'ah.....	29
C. Remaja.....	34
1. Pengertian Remaja.....	34
2. Pengamalan Shalat Berjama'ah Remaja	35
3. Pembinaan Shalat Berjama'ah Pada Anak Usia Remaja ...	37
D. Penelitian yang Relevan.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	42
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	43
C. Sumber Data.....	44
D. Intrumen Pengumpulan Data	45
E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	48
F. Tekhnik Analisa Data.....	49
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 51
A. Pengamalan Shalat Jama'ah Remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan ..	51
B. Persoalan Shalat Jama'ah Remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan ..	64
C. Alasan Persoalan Shalat Jama'ah Remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan....	78
 BAB V PENUTUP	 93
A. Kesimpulan.	93
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA
RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah shalat menghubungkan seorang hamba kepada pencipta-Nya, dan shalat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SWT. Maka ibadah shalat menjadi media permohonan dan pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya.¹ Oleh karena itu pengamalan shalat berjama'ah remaja benar-benar dari hati untuk meminta permohonan dan pertolongan kepada Allah SWT. Jadi ibadah shalat merupakan suatu ibadah sebagai wujud penghambaan diri seseorang kepada pencipta-Nya, sebagai bentuk ibadah yang didalamnya merupakan amalan yang tersusun dari perbuatan dan perkataan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam, berupa penyerahan diri secara lahir batin kepada Allah dalam rangka ibadah shalat dan memohon ridhonya.

Sebagaimana diketahui bahwa Allah SWT menciptakan manusia dimuka bumi semata-mata hanyalah untuk beribadah kepada-Nya. Dan kandungan maksud di dalam kata beribadah itu adalah untuk melaksanakan shalat. Hal ini telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾

¹ Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Ibadah* (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 145.

Artinya: “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku” (Q.S. Adzariyat: 56).²

Berdasarkan ayat diatas tersebut sudah jelas bahwa Allah menciptakan jin dan manusia hanya untuk mengabdikan diri kepada-Nya. Bentuk pengabdian seorang hamba (manusia) kepada penciptanya (Allah SWT) adalah dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Adapun salah satu bentuk pengabdian tersebut dapat diwujudkan dengan melakukan ibadah shalat. Karena ibadah shalat merupakan salah satu bentuk ketaatan dan kecintaan manusia kepada Allah SWT, dan ibadah shalat juga merupakan sarana komunikasi manusia untuk mendekatkan dirinya kepada penciptanya, yakni Allah SWT.

Didalam syariat Islam, shalat merupakan ciri khas dari umat Islam yang membedakan dengan umat yang lain, dengan kata lain, Islam memberikan hukuman yang lugas bagi mereka yang “melupakan” kewajiban shalat. Apalagi jika mereka mengingkari kewajiban tersebut, mereka bisa dikategorikan telah keluar dari Islam (murtad), hal ini diperkuat dengan sabda Rasulullah SAW:

الْعَهْدُ الَّذِي بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمُ الصَّلَاةُ فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ

Artinya: “Perjanjian antara kita dengan mereka adalah shalat, maka barangsiapa meninggalkannya ia telah kafir” (Ibnu majah 1069).³

² Departemen Agama, Al-Quran dan Terjemahnya (Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm. 756.

³Kitab Imam 9 Hadist no 1069.

Maka dari itu Orang yang meninggalkan Shalat karena mengingkari kewajibannya, dianggap telah menjadi kafir, keluar dari *millah* (agama) Islam-dengan ijma' ulama-, kecuali kalau ia baru memeluk Islam dan belum mengetahui hukum tentang wajib Shalat. Untuk itu peneliti menjelaskan tentang hadist diatas bahwa Meninggalkan Shalat adalah suatu kezaliman yang sangat besar, sebuah perbuatan yang sangat fatal bagi kita umat Muslim. Sebagaimana hukum orang yang meninggalkan Shalat ialah bahwa mereka telah dianggap Kafir atau keluar dari *millah* (agama) Islam.

Melihat pentingnya ibadah shalat bagi manusia, maka pembinaan ibadah shalat harus dibiasakan sejak kecil dengan cara berjama'ah bersama keluarga ataupun ke masjid dengan bimbingan orang tua dan ustadz serta masyarakat dalam mengingatkan orang-orang muslim lainnya tentang pengamalan shalat berjama'ah.

Orang muslim sepakat bahwa melaksanakan shalat berjama'ah di masjid merupakan salah satu ketaatan yang sangat dianjurkan dan ibadah yang paling besar untuk mendekatkan diri kepada Allah. Bahkan, shalat berjama'ah merupakan syiar yang paling besar dan paling tampak dalam Islam.⁴ Di zaman Rasullullah, masjid adalah pusat pengembangan umat shalat berjama'ah karna itu bagian dari syariat yang besar dalam Islam dan memiliki kedudukan yang sangat tinggi di sisi Allah SWT. Oleh karena itu, Allah SWT mensyariatkan agar dibangun masjid untuk kepentingan shalat berjama'ah. Begitu pula yang pertama kali dilakukan oleh Nabi SAW ketika

⁴ Saleh Al-Fauzan, *Fikih Sehari-hari* (Depok: Gema Insani, 2006), hlm. 135.

sampai di kota Madinah adalah membangun masjid untuk ditegakkan shalat di dalamnya. Kemudian disyariatkanlah azan yang dikumandangkan dengan suara yang keras dari tempat yang tinggi dan ditetapkan adanya imam untuk shalat berjamaah.

Dengan shalat berjama'ah, umat muslim akan selalu bersilaturahmi dan berinteraksi dengan umat muslim lainnya sehingga terjalin persatuan dan kesatuan yang lebih erat. Allah SWT juga mensyariatkan kepada umat muslim untuk berkumpul dalam waktu-waktu tertentu. Diantaranya adalah berkumpul setiap hari pada siang dan malam hari. Seperti shalat jama'ah dalam sehari semalam orang-orang muslim berkumpul di masjid untuk melaksanakannya dan termasuk salah satu keistimewaan yang diberikan dan disyariatkan secara khusus bagi umat islam. Ia mengandung nilai-nilai pembiasaan diri dan patuh, bersabar, berani dan tertib aturan, disamping nilai sosial untuk menyatukan hati dan menguatkan ikatan.⁵ Dengan demikian shalat jama'ah itu harus menunjukkan persaudaraan sesama remaja dan menghapuskan semua perbedaan yang ada karna didalam berjamaah harus tahu bergaul dilingkungan disekitarnya.

Sejak kecil seorang anak sudah diajarkan dan dibiasakan melakukan ibadah, tidak mengherankan apabila dewasa kelak akan terbiasa melakukannya. Hal ini sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan Islam. Karna pendidikan Islam adalah pendidikan yang

⁵ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm 238.

berdasarkan sumber dari al-Quran dan Hadits.⁶ Jadi oleh sebab itu keberhasilan pendidikan yang didapat pada diri seseorang tergantung pada keberhasilan pendidikannya pada masa kanak-kanak. Karena anak adalah generasi penerus.

Dalam proses perkembangan serta pendidikan, seseorang anak harus mendapat bimbingan dari orang tuanya. Untuk menanamkan nilai-nilai pengamalan shalat berjama'ah serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari pada diri anak, maka peran orang tua sangat diperlukan untuk pengamalan shalat berjama'ah pada masa anak-anak sampai dewasa.

Pendidikan di keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama, tempat anak didik pertama-tama menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya atau anggota keluarga lainnya. Di dalam keluarga inilah tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian anak didik pada usia yang masih muda, karena pada usia anak ini pengamalan shalat berjama'ahnya (orang tuanya dan anggota keluarga yang lain).⁷ Maka dapat disimpulkan bahwa orang tua mempunyai kewajiban untuk memberikan pendidikan bagi anak dalam pengamalan shalat berjama'ah, karena menurut agama Islam, saat anak dilahirkan dalam keadaan lemah dan suci/fitrah sedangkan dalam sekitarnya akan memberi corak warna terhadap nilai hidup atas pendidikan agama anak didik yang orang tua ajarkan terhadap anak tentang pengamalan shalat berjama'ah.

⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), cet. 7, hlm.12.

⁷ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), cet. 3, hlm. 177.

Dalam ajaran agama Islam, anak adalah amanat Allah SWT, amanat wajib dipertanggung jawabkan, tanggung jawab orang tua kepada anak tidaklah kecil. Pada masa remaja, anak memerlukan arahan yang baik dari orang tua, disisi lain pengamalan shalat berjama'ah menjadi faktor yang paling utama untuk memperhatikan orang tua dalam kehidupan mereka. Dengan pengamalan shalat berjama'ah yang cukup, mereka tidak akan terjerumus ke dalam tingkah laku yang buruk. Apabila mereka (remaja) mengikuti shalat berjama'ah dengan baik dan memperhatikan dengan benar maka kematangan sikap untuk pengamalan shalat berjama'ah mereka akan terlihat dalam kehidupan sehari-sehari.

Namun kenyataan yang ada, masih saja dijumpai anak-anak remaja yang belum memahami arti penting dari shalat berjama'ah, dan masih ada pula remaja-remaja yang belum mengerjakan shalat berjama'ah di masjid maupun di rumah.

Kondisi pengamalan shalat berjama'ah remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan masih sangat buruk karena diakibatkan ramainya penjualan yang ada dipasar, teknologi yang modern, warung, pendidikan, serta keluarga remaja yang sangat membutuhkan pengamalan shalat jama'ah remaja dan kebersihan terhadap lingkungan yang masih saling bergotong royong dan pengamalan shalat jama'ah remaja masih ada yang kurang baik dan ada yang baik terhadap melaksanakan pengamalan shalat berjama'ah remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.

Hal tersebut melatarbelakangi penulis untuk mengadakan penelitian, sehingga penulis mengambil judul **“Pengamalan Shalat Jama’ah Remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini dapat digambarkan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengamalan Shalat Jama’ah Remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan?
2. Apakah Persoalan Shalat Jama’ah Remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan?
3. Mengapa Ada Persoalan Shalat Jama’ah Remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Yang Menjadi Tujuan Dalam Penelitian Ini Yaitu:

1. Untuk Mengambarkan Pengamalan Shalat Jama’ah Remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.
2. Untuk Menemukan Apakah Ada Persoalan Remaja Shalat Jama’ah Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.

3. Untuk Menjelaskan Mengapa Ada Persoalan Remaja Shalat Jama'ah Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran terhadap nilai-nilai Islami membangun kembali shalat berjama'ah remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan. Dan diharapkan pengamalan shalat jama'ah remaja semakin rutin dan baik dikerjakan dalam pengamalan shalat jama'ah Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan yang lebih utamanya. Serta Memberikan sumbangan dan menambah wawasan keilmuan dalam dunia pendidikan, para pembaca, peneliti dan kalangan Ustad.

2. Manfaat secara praktis:

- a. Bagi orang tua dengan penelitian ini bisa memberikan informasi pada remaja dan juga sebagai sumbangan pemikiran tentang pentingnya mendidik anak untuk mengajarkan shalat berjama'ah dengan tertib.
- b. Bagi remaja sedikit-tidaknya bisa memperbaiki dan memberikan pengamalan shalat berjama'ahnya baik itu di masjid maupun di rumah.

- c. Bagi Ketua remaja masjid untuk bisa memberikan motivasi dan serangkaian acara di masjid dalam pengamalan shalat berjamaah remaja dilingkungan Kelurahan Kantin..
- d. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan kajian lebih lanjut dan diharapkan pula dapat bermanfaat sebagai alat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perguruan tinggi dan menambah pengetahuan serta studi kepustakaan dalam bidang pendidikan.

E. Batasan Istilah

Untuk menyamakan persepsi dan menghindari adanya perbedaan pemahaman beberapa istilah dalam penelitian ini, maka penulis menegaskan perlu adanya defenisi dan batasan istilah yang berkaitan dengan judul diatas sebagai berikut:

1. Pengamalan berasal dari kata “amal” yang berarti perbuatan baik yang mendatangkan pahala (menurut ketentuan agama Islam). pengamalan adalah proses, cara, perbuatan, mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan, penerapan, perbuatan menunaikan (kewajiban, tugas)⁸. Jadi yang dimaksud dengan pengamalan disini adalah pekerjaan atau pengamalan shalat berjama'ah yang dikerjakan semata-mata hanya karena Allah Swt tanpa ada perasaan ingin dipuji atau karena maksud yang lain.

⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Cet. 3 (Jakarta: Balai pustaka, 2005), hlm. 865.

2. Persoalan shalat berjama'ah adalah apabila dua orang shalat bersama-sama dan salah seorang diantara mereka mengikuti yang lain, keduanya dinamakan shalat berjama'ah. Orang yang diikuti (yang dihadapan) dinamakan imam, sedangkan yang mengikuti di belakang dinamakan makmum.⁹ Jadi shalat berjama'ah umum dilakukan di masjid atau mushalla, tapi tidak jarang juga dilakukan di rumah dalam satu keluarga di mana ayah atau anak laki-laki biasanya berfungsi sebagai imam.
3. Remaja berasal dari bahasa latin yaitu *adolescene* yang berarti *to grow to grow maturity* (tumbuh untuk mencapai kematangan atau dalam perkembangan menjadi dewasa). Secara teoritis dan empiris dari segi psikologisnya, rentang usia remaja berada dalam usia 12-21 tahun bagi wanita dan 13-22 tahun bagi pria. Maka dapat disimpulkan bahwa remaja sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak tetapi tidak juga golongan dewasa atau tua. Masa remaja menunjukkan bahwa sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak. Jadi remaja ialah sebagai periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dan dewasa.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembahasan skripsi ini adalah kajian tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.

⁹ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2006), hlm. 106.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian pertama skripsi ini memaparkan tentang latar belakang masalah, yang merupakan deskripsi makna dan penegasan judul, rumusan masalah yang menjabarkan tentang permasalahan dalam penelitian, tujuan penelitian yang menjelaskan tentang tujuan diadakannya penelitian, manfaat penelitian yang memuat tentang kegunaan yang didapatkan dari hasil penelitian, batasan istilah yang merupakan penegasan pengertian istilah penting dalam judul penelitian sebagaimana dimaksudkan oleh peneliti, dan sistematika pembahasan.

Pada bagian kedua dalam skripsi ini memuat tentang deskripsi landasan teori dan penelitian terdahulu. Kajian teori berisi berbagai teori yang sesuai dengan judul penelitian, yaitu berkaitan dengan pengamalan shalat jama'ah remaja. Adapun bagian dari teori yang dimaksud adalah tentang pengertian pengamalan, pengertian shalat berjama'ah, pengertian remaja, . Sedangkan penelitian terdahulu berisi tentang penelitian-penelitian yang relevan yang telah dilakukan sebelum penelitian ini.

Pada bagian ketiga memuat metodologi penelitian yakni tempat dan waktu penelitian yaitu di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara pada bulan 30 Juni 2017 sampai 18 Mei 2017, jenis dan metode penelitian yaitu kualitatif dengan menggunakan pendekatan atau metode deskriptif, sumber data adalah primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, teknik penjaminan keabsahan data yang digunakan adalah ketekunan pengamatan, perpanjangan waktu penelitian dan

triangulasi; adapun analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pada bagian keempat memuat hasil penelitian berupa uraian di lapangan yang meliputi pengamalan shalat berjama'ah, persoalan shalat jama'ah remaja dan mengapa ada persoalan shalat jama'ah remaja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.

Pada bagian kelima memuat penutup yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan diakhiri dengan pengajuan saran-saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengamalan Shalat

1. Pengertian Pengamalan Shalat

Pengamalan berasal dari kata “amal” yang berarti perbuatan baik yang mendatangkan pahala (menurut ketentuan agama Islam). pengamalan adalah proses, cara, perbuatan, mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan, penerapan, perbuatan menunaikan (kewajiban, tugas) ¹. Jadi yang dimaksud “Pengamalan” adalah hal perbuatan mengamalkan dengan kesungguhan hati melakukan sesuatu, seperti shalat untuk mendapat pahala yang biasa dikerjakan dalam sehari-hari dalam beribadah. Pengamalan Shalat adalah kebiasaan melaksanakan kewajiban shalat berjama’ah di Kantin.

Menurut Nasiruddin bahwa amal adalah pembiasaan, yang mana berfungsi sebagai penguat terhadap obyek pemahaman yang telah masuk dalam hati yakni sudah disenangi, disukai, dan diminati serta sudah menjadi kecendrungan bertinda². Berkenaan dengan pentingnya pengamalan shalat berjama’ah remaja dalam rangka pembentukan kepribadian muslim, maka orang tua mempunyai peranan penting dalam membimbing dan melatih, serta adanya contoh tauladan sehingga remaja mau melaksanakan shalat berjama’ah.

¹Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Cet. 3 (Jakarta: Balai pustaka, 2005), hlm. 865.

² Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf* (Semarang: Rasail Media Group, 2009), hlm. 38.

Dalam hal penelitian ini sangat baik akan pengamalan shalat berjama'ah remaja dirumah maupun di masjid dalam mendidik dan membimbing remaja untuk shalat berjama'ahnya. Terlebih dahulu menjunjung setiap orang tua yang mengalami kesukaran dalam membimbing seperti malas, berkelakuan buruk, keras kepala dan sebagainya dalam pengamalan shalat berjamaah.

Maka besar kemungkinan pengamalan shalat berjama'ah remaja dapat diamalkan oleh ajaran agama sebagai mestinya. Dari penjelasan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa pengamalan shalat berjamaah adalah dapat menjadi kebiasaan dalam melaksanakan shalat berjama'ah remaja dengan beberapa ucapan atau perbuatan tertentu yang harus dikerjakan oleh setiap umat muslim yang diawali takbir dan diakhiri dengan salam shalat berjamaah remaja terus menerus dan disiplin sesuai dengan pergerakan Imam dan waktu yang ditetapkan, melakukan beberapa aspek yang dianjurkan dalam shalat berjamaah seperti khusyu dalam melaksanakan sholat berjamaah, berdoa dan berdzikir serta melakukan shalat sunnat, sebagai wujud kepatuhan seorang hamba kepada Allah SWT serta disiplin dalam menjalankan shalat berjama'ah. Dalam hal penelitian ini maka perlu untuk diteliti karna akan membahas tentang pengamalan shalat berjamaah remaja yang di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.

2. Aspek-Aspek Pengamalan Shalat Berjama'ah

a. Kebiasaan shalat berjama'ah

Kebiasaan secara etimologi berasal dari kata "biasa". Dalam kamus bahasa Indonesia biasa adalah lazim atau umum.³ Sehingga kebiasaan diartikan sebagai proses pembuatan menjadikan seseorang menjadi terbiasa dalam menjalankan pengamalan shalat berjama'ah.

Menurut Hanna Jumhana Bastaman Kebiasaan adalah melakukan sesuatu perbuatan atas keterampilan tertentu terus menerus secara kongsisiten untuk waktu yang cukup lama, sehingga perbuatan dan keterampilan benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan.⁴ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kebiasaan ialah melaksanakan shalat berjama'ah dengan melakukan shalat jama'ah secara terus menerus secara kongsisiten dengan waktu yang cukup lama. Jadi dengan adanya pembiasaan shalat akan menjadikan remaja sulit untuk meninggalkan shalat meskipun dalam waktu dan situasi yang bagaimana.

Kebiasaan merupakan proses pengamalan shalat berjama'ah yang dimaksudkan agar anak mampu untuk membiasakan diri pada perbuatan-perbuatan yang baik dan dianjurkan oleh nilai-nilai agama maupun hukum yang berlaku. Untuk membina kebiasaan shalat berjama'ah anak remaja agar mempunyai kebiasaan dalam pengamalan shalat

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, *Op.Cit.*, hlm. 146.

⁴ Hanna Jumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 126.

berjama'ahnya, dan tidaklah mungkin dengan penjelasan pengertian saja, agar perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik diharapkan nanti remaja akan mempunyai kebiasaan-kebiasaan itu untuk menjauhi kebiasaan hal yang buruk pada kepribadiaannya.

Seorang yang telah mempunyai kebiasaan shalat berjama'ah akan dapat melaksanakannya dengan mudah dan senang hati. Bahkan segala sesuatu yang telah menjadi kebiasaan dalam usia remaja sulit untuk dirubah dan akan tetap berlangsung sampai usia tua.

b. Kekhusyuan melaksanakan shalat berjama'ah

Khusyu adalah tunduk tawadlu' serta berketenangan hati dan segala anggota kepada Allah SWT.⁵ Selain berdisiplin dalam waktu, pelaksanaan shalat juga memerlukan kedisiplinan dalam kekhusyuan, karena semua itu merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Mendirikan shalat pada hakekatnya adalah bukan hanya gerakan. Para ulama fiqh/hukum Islam, tidak memasukan kekhusyuan pada bahasan rukun, atau syarat syarat shalat, karena khusyu lebih banyak berkaitan dengan kalbu. Khusyuk tergambar pada sikap tidak menoleh, menguap atau membunyikan jari-jari tangan, tidak juga memandang ke atas, tetapi kedepan atau ke tempat sujud.

Untuk menghasilkan khusyu, seseorang hendaklah melakukan beberapa hal, berikut ini ada beberapa cara-cara untuk menghasilkan khusyu diantaranya:

⁵ Hashbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Shalat Nabi* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001), hlm. 12.

- 1) Menganggap berdiri di hadapan Allah SWT dan dengan Allah-lah orang yang shalat tersebut bermunajat.
- 2) Memahami makna bacaan shalat dan memperhatikan maknanya.
- 3) Memahami dzikir-dzikir yang dibaca, yaitu memperhatikan makna, kandungan dan maksudnya.
- 4) Memanjangkan rukuk dan sujud.
- 5) Jangan mempermainkan anggota tubuh seperti memperbanyak gerakan tangan.
- 6) Tetap memandang tempat sujud, walaupun kondisi buta atau shalat di sisi ka'bah.
- 7) Menjauhkan diri dari segala yang membimbangkan hati. Seperti shalat di atas sajadah yang bergambar dan berukiran, dan janganlah shalat dengan menahan dari buang air besar maupun air kecil.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Kekhusyuan menaati aturan yang baik melaksanakan shalat berjama'ah akan bisa kita dapatkan kesempurnaan berjamaah yaitu kebersamaan dalam gerakan anggota badan sesuai aturan syariat dan kebersamaan dalam mengelola hati dalam ketenangan, serta ketundukan diri dan mendidik jiwa untuk menghadap Allah dengan cara melaksanakan shalat berjamaah yang khyusu.

c. Berdzikir dan berdoa

Secara sederhana dzikir artinya “mengingat”. Yang dimaksud adalah ingat kepada Allah di dalam hati disertai menjalankan semua perintah dan menjauhi larangan-larangn-Nya. Ingat itu ada kalanya dengan

hati atau dengan lidah, ingat dari kelupaan, serta sikap menjaga sesuatu dalam ingatan. Istilah dzikir Allah dalam Islam secara umum diartikan “mengingat Allah” atau “menyebut asma Allah”.

Jadi maksud lebih jauh dari berdzikir itu, ialah bukan saja harus dilakukan dengan ucapan-ucapan lisan tetapi dzikir juga dapat diartikan sebagai kesadaran manusia akan kewajiban-kewajiban agamanya, yang mendorong untuk melaksanakan segala perintah Allah dan meninggalkan segala yang dilarang-Nya. Jadi setiap aktivitas yang dapat mengantarkan kita untuk teringat dan mengingat Allah, maka itulah yang dikatakan sebagai *dzikrullah*. Berkaitan dengan perintah berdzikir ini, Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 152 sebagai berikut:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

Artinya: Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.⁶

Dalam ayat tersebut dikemukakan bahwa Allah SWT mendahulukan perintah mengingat diri-Nya atas mengingat nikmat-Nya, karena mengingat Allah SWT lebih utama dari pada mengingat nikmat-nikmatnya. Sedangkan do'a berasal dari bahasa arab yang akar katanya yaitu yang artinya permohonan, harapan, doa, pujian, dan sebagainya.⁷

Doa adalah permohonan dari seseorang yang disampaikan kepada Allah

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2005), hlm. 30.

⁷ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm.127.

SWT tentang sesuatu kebutuhan dengan niat menjalankan perintah Allah SWT dan dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah, maka dalam berdo'a harus mengikuti sunah Nabi SAW. Do'a akan mempengaruhi jiwa dan sikap seseorang. Di dalam menjalankan aktivitas sehari-hari tidak akan dicapai keberhasilan hanya dengan kekuatan lahiriyah semata, sehingga do'a disini mempunyai peranan besar dalam menentukan keberhasilan.

B. Shalat Berjama'ah

1. Pengertian Shalat Berjama'ah

Shalat menurut bahasa artinya adalah “doa”, sedangkan menurut syariat, shalat mengandung arti “ suatu ibadah yang terdiri atas ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dengan syarat- syarat tertentu”. Maka Apabila dua orang shalat bersama-sama dan salah seorang diantara mereka mengikuti yang lain, keduanya dinamakan shalat berjama'ah. Orang yang diikuti (yang dihadapan) dinamakan imam, sedangkan yang mengikuti di belakang dinamakan makmum.⁸ Jadi shalat berjama'ah umum dilakukan di masjid atau mushalla, tapi tidak jarang juga dilakukan di rumah dalam satu keluarga di mana ayah atau anak laki-laki biasanya berfungsi sebagai imam. Islam memotivasi umatnya agar selalu melakukan shalat secara berjama'ah. Terutama dalam shalat fardhu. Kebalikan dari shalat berjama'ah adalah

⁸ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2006), hlm. 106.

shalat munfarid (sendirian). Untuk itu peneliti menyimpulkan bahwa dua orang sudah cukup untuk menjadikan suatu jama'ah, karna salah seorang diantara mereka memimpin shalat, sementara yang lain mengikutinya. Orang yang di ikut (yang dihadapan) dinamakan imam, dan yang mengikut di belakang dinamakan makmum. Sebagaimana Firman Allah SWT;

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَآئِفَةٌ مِّنْهُمْ مَّعَكَ

Artinya: Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, Maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu(QS. An-Nisa': 102)⁹

Jadi ayat diatas dijelaskan bahwa shalat berjama'ah adalah sunnah yang diwajibkan kepada setiap orang beriman yang tidak mempunyai udzur untuk menghadirinya. Keutamaan shalat jama'ah itu besar sekali, dan pahalanya juga besar seperti Rasulullah saw, bersabda :

صَلَاةُ الرَّجُلِ فِي جَمَاعَةٍ تَزِيدُ عَلَى صَلَاتِهِ فِي بَيْتِهِ وَصَلَاتِهِ فِي سُوقِهِ بِضْعًا وَعَشْرِينَ دَرَجَةً وَذَلِكَ أَنْ أَحَدَهُمْ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ ثُمَّ أَتَى الْمَسْجِدَ لَا يَنْهَرُهُ إِلَّا الصَّلَاةَ لَا يُرِيدُ إِلَّا الصَّلَاةَ فَلَمْ يَخْطُ خَطْوَةً إِلَّا رُفِعَ لَهُ بِهَا دَرَجَةٌ وَحُطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةٌ حَتَّى يَدْخُلَ الْمَسْجِدَ فَإِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ كَانَ فِي الصَّلَاةِ مَا كَانَتْ الصَّلَاةُ هِيَ تَحْبِسُهُ وَالْمَلَائِكَةُ يُصَلُّونَ عَلَى أَحَدِكُمْ مَا دَامَ فِي مَجْلِسِهِ الَّذِي صَلَّى فِيهِ يَقُولُونَ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ ثَبِّ عَلَيْهِ مَا لَمْ يُؤْذِ فِيهِ مَا لَمْ يُحْدِثْ

Artinya: “Shalat seseorang dengan berjama'ah melebihi dua puluh sembilan derajat dari shalat seseorang yang dikerjakan di rumahnya dan di pasarnya, demikian itu karena bila salah seorang diantara mereka berwudhu' dengan menyempurnakan wudlu'nya, lalu mendatangi masjid, dan tidak ada yang mendorongnya kecuali untuk shalat, maka tidaklah ia melangkah satu langkah, kecuali akan ditinggikan derajatnya dan dihapus kesalahannya, hingga ia masuk masjid, jika ia telah masuk masjid, maka ia dihitung dalam shalat selama ia tertahan oleh shalat, dan malaikat terus

⁹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Op.Cit.*, hlm. 879.

mendoakan salah seorang diantara kalian selama ia dalam majlisnya yang ia pergunakan untuk shalat, malaikat akan berdoa; "Ya Allah, rahmatilah dia, Ya Allah, ampunilah dia, Ya Allah maafkanlah dia, " selama ia tidak melakukan gangguan dan belum berhadats." (H. R. Bukhari Muslim 1059)¹⁰

Pada ayat Al-Quran dan hadits di atas dapat dipahami bahwa shalat berjama'ah yang kita lakukan harus melahirkan tingkah laku sosial positif. Nilai-nilai sosial shalat harus terpancarkan dalam tingkah laku sehari-hari oleh pelakunya. Shalat berjama'ah memiliki makna intrinsik untuk mengeratkan hubungan vertikal dengan Tuhan, dan makna instrumental berfungsi untuk mendidik seseorang berjiwa luhur dan selanjutnya mampu mensosialisasikan kedalam masyarakat. Maka dari itu peneliti menyimpulkan shalat berjama'ah sangat penting sehingga mulai dari sekarang kita diharuskan untuk melakukan Shalat secara Berjama'ah walaupun itu hanya sunah karena Manfaat Shalat Jama'ah dan Pahala Shalat Jama'ah akan lebih besar daripada kita mengerjakan shalat secara sendirian.

2. Fungsi dan Tujuan Shalat Berjama'ah

- a. Sebagai tiang Agama
- b. Sebagai sumber unsur-unsur pembentuk akhlak yang mulia ini sesuai dengan Q.S Ankabut ayat 45 yang berbunyi:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

¹⁰ Hadist 9 Imam No 1059.

Artinya: bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹¹

- c. Sebagai satu cara untuk persatuan dan persaudaraan antar sesama muslim.
- d. Dalam shalat jama'ah dapat merealisasikan persatuan, kasih sayang dan persamaan yaitu ketika orang-orang yang shalat berdiri dalam satu shaf (barisan) dalam keadaan saling merapat lagi sama, tidak ada perbedaan antara mereka.¹²

Adapun tujuan shalat berjama'ah adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan pahala atau derajat yang lebih banyak.
- b. Untuk mengingat Allah SWT hal ini sebagai firman Allah SWT Q.S Thaha : 14:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾

Artinya: Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, Maka sembahlah aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku.¹³

- c. Untuk melatih diri supaya disiplin menghadap Allah dengan ditetapkannya dan ditentukan shalat fardhu lima waktu dalam sehari semalam, serta dianjurkan shalat berjama'ah, mendidik manusia agar selalu disiplin menghadapi Allah.

¹¹ Departemen agama, *Alqur'an dan terjemahannya* (Jakarta: Toha Putra, 2005), hlm. 401

¹² Musnid Bin Muhsin Al-Qowam, "Seindah Shalat Berjamaah" Terj. Effendi Abu Ahmad (Solo: Al Qowam, 2006), hlm. 79

¹³ Departemen agama, *Alqur'an dan terjemahannya* (Jakarta: Toha Putra, 2005), hlm. 313

- d. Untuk menunjukkan kepada persamaan yang benar, memperkuat persatuan dan kesatuan.
- e. Pada pelaksanaan shalat berjamaah terlihat adanya suatu persamaan, yakni persamaan sebagai hamba Allah yang beribadah kepada Sang Pencipta, dan tidak adanya perbedaan antara seorang dengan orang lainnya. Mereka masing-masing berhak untuk berdiri sejajar dalam satu barisan, atau shaff tanpa membedakan usia, baju, jabatan, dan status.
- f. Untuk membentuk sikap dan budi pekerti yang baik serta akhlak yang mulia.¹⁴
- g. Bahwa disyariatkannya ibadah shalat dan dianjurkan untuk berjama'ah, agar manusia senantiasa memelihara hubungan dengan Allah dalam wujud budi pekerti yang baik, akhlak yang mulia, serta keinsyafan yang sedalam-dalamnya akan kemaha kuasa-Nya.

3. Hukum Shalat Berjamaah

Rasulullah telah mensyariatkan kepada kita untuk melaksanakan shalat berjamaah, karena pada hakikatnya shalat berjama'ah itu lebih banyak pahalanya dibandingkan dengan shalat sendirian. Berdasarkan firman Allah:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٢﴾

Artinya: “Dan laksanakan shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang yang rukuk”.¹⁵

¹⁴ Ashadi dan Cahyo Yusuf, *Akhlak membentuk pribadi muslim* (Semarang: Aneka Ilmu, 2008), hlm . 28.

¹⁵ Depaq RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Op.Cit.*, hlm.9.

Pada ayat diatas tersebut jelas disebutkan Allah menyuruh umatnya untuk melaksanakan shalat dan menunaikan zakat dengan sempurna. Dua kewajiban pokok itu merupakan pertanda hubungan yang harmonis, shalat untuk berhubungan baik dengan Allah SWT, dan zakat pertanda hubungan harmonis dengan sesama manusia. Sedangkan kewajiban lainnya yaitu Allah SWT menyuruh umatnya untuk tunduk dan taat pada ketentuan Allah SWT sebagaimana bersama dan bersama orang-orang yang taat dan tunduk. Kemudian di dalam Hadis disebutkan:

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَذِّ بِخَمْسٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya: “Shalat berjama'ah lebih utama dibandingkan shalat sendirian dengan dua puluh lima derajat”. (Riwayat Bukhari dan Muslim)¹⁶

Pada hadis ini jelas disebutkan bahwa shalat berjama'ah mempunyai pahala 27 kali lipat dari pada shalat sendiri. Dari beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis tersebut dapat disimpulkan bahwasanya hukum shalat berjama'ah adalah sunat, dan hukumnya wajib bagi setiap mukmin yang tidak berhalangan untuk menghadiri dan mengerjakan. Mengerjakan shalat berjama'ah secara berjama'ah hukumnya sunat muakad. Shalat berjama'ah dapat dilakukan di masjid maupun dirumah.

Hukum-hukum itu adalah sebagai berikut;

- a. Hukumnya fardu'ain (pendapat Imam-imam salaf, fuqoha ahli hadist dan lainnya).
- b. Shalat berjamaah hukumnya fardu kifayah (pendapat madzab Syaffi'i murid imam malik).

¹⁶ Kitab 9 Imam Hadis No 610.

- c. Shalat berjama'ah hukumnya sunat muakad sunat istimewa (pendapat Murud Abu Hanifah, mayoritas murid imam Malik, dan imam Syafi'i) kecuali shalat jamaah pada shalat jumat.

Sebagian ulama' mengatakan bahwa shalat berjama'ah itu adalah *fardhu 'ain* (wajib 'ain), sebagian berpendapat bahwa shalat berjama'ah itu *fardhu kifayah*, dan sebagian lagi berpendapat *sunat Muakkad* (sunat istimewa)¹⁷. Jadi yang akhir inilah hukum yang lebih layak, kecuali bagi shalat jumat. Menurut kaidah persesuaian beberapa dalil dalam masalah ini, pendapat yang seadil-adilnya dan lebih dekat kepada yang betul ialah shalat berjama'ah itu sunat *Muakkad*. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hukum shalat berjama'ah adalah sunat muakad dan pahala yang melaksanakan shalat berjama'ah adalah 27 kali lipat dari pada shalat sendiri. Jadi shalat merupakan kewajiban bagi setiap muslim (pemeluk agama Islam) baik laki-laki maupun perempuan dan shalat itu dapat mencegah dari perbuatan yang keji dan mungkar.

4. Tata Cara Shalat Berjamaah

- a. Syarat Sah Manjadi Imam Dalam Shalat Berjama'ah

Sebelum memulai shalat dengan makmumnya, seorang imam setelah muazin selesai mengumandangkan azan dan iqomat,¹⁸ maka imam berdiri paling depan dan menghadap makmum untuk mengatur barisan terlebih dahulu. Jika sudah lurus, rapat dan rapi imam menghadap kiblat

¹⁷ Achmad Sunarto, *Pengajaran Shalat* (Surabaya: Adis, 2005), hlm. 254

¹⁸ Sulaiman Rasjid, *Op.Cit.*, hlm.107

untuk mulai ibadah shalat berjama'ah dengan khusyu'. Syarat untuk menjadi Imam shalat berjama'ah Pada dasarnya semua orang bisa menjadi imam dalam melaksanakan shalat berjama'ah, namun ada syarat-syarat dan beberapa orang yang lebih berhak menjadi imam. Diantaranya adalah:

- 1) Islam.
- 2) Baliqh.
- 3) Berakal.
- 4) Harus laki-laki, jika makmumnya laki-laki dan umum.
- 5) Mengetahui syarat, rukun, hal-hal yang membatalkan shalat dan hukum-hukum lain yang berkaitan dengan shalat.
- 6) Dapat membaca al-Qur'an dengan fasih.
- 7) Imam harus lebih pandai dari makmum dalam segi bacaannya.
- 8) Lebih banyak mengerti dan paham masalah ibadah shalat.
- 9) Lebih banyak hafal surat - surat Alquran.
- 10) Lebih fasih dan baik dalam membaca bacaan-bacaan salat.
- 11) Tidak mengikuti gerakan shalat orang lain.
- 12) Laki-laki. Tetapi jika semua makmum adalah wanita, maka imam boleh perempuan.

b. Syarat Sah Menjadi Ma'mum Dalam Shalat Berjama'ah

Kata *makmum* dari segi bahasa berarti orang yang di belakang sedangkan dari segi istilah adalah orang yang berada di belakang imam pada waktu menjalankan shalat berjama'ah. Dan berikut adalah syarat-syarat menjadi makmum:

- 1) Berada satu tempat dengan imam.
- 2) Jarak antara makmum dan imam tidak lebih dari 200 meter.
- 3) Berniat menjadi makmum. dan mengikuti gerakan imam.
- 4) Makmum berada di belakang imam dan dapat melihat atau mendengar imam.
- 5) Makmum tidak mendahului gerakan shalat imam serta Mengerjakan ibadah shalat yang sama dengan imam.
- 6) Jika imam lupa jumlah raka'at atau salah gerakan sholat, makmum mengingatkan dengan membaca Subhanallah dengan suara yang dapat didengar imam. Untuk ma'mum perempuan dengan cara bertepuk tangan.
- 7) Jika datang terlambat, maka makmum akan menjadi masbuk yang boleh mengikuti imam sama seperti makmum lainnya, namun setelah imam salam, masbuk menambah jumlah rakaat yang tertinggal. Jika berhasil mulai dengan mendapatkan ruku' bersama imam walaupun sebentar maka masbuk mendapatkan satu raka'at. Jika masbuk adalah makmum pertama, maka masbuk menepuk pundak imam untuk mengajak sholat berjama'ah.

c. Tata Cara Menegur Imam

Di dalam shalat berjama'ah, jika seorang imam melakukan kesalahan yang tidak disengaja karena lupa atau belum hafal bacaan shalatnya maka makmum boleh mengingatkannya, Dan berikut caracaranya:

- 1) Membaca bacaan imam dengan suara yang sekiranya dapat didengar oleh imam. Hal ini dilakukan jika kesalahan tersebut merupakan kesalahan bacaan.
- 2) Membaca istighfar atau bacaan do'a dengan suara yang cukup keras hal ini dilakukan jika kesalahan tersebut berupa kesalahan gerakan. Jika imam dalam shalat berjamaah ternyata batal shalatnya maka makmum boleh mengganti dan berikut cara-caranya:
 - a) Salah makmum maju selangkah dari makmum-makmum lainnya
 - b) Kemudian makmum yang maju menggantikan posisi imam yang batal dan mengerjakan apa yang dikerjakan imam.

Maka penjelasan diatas tentang cara menegur imam ketika shalat berjama'ah dapat disimpulkan bahwa imam dapat ditegur dengan membaca istiqhfar, dan bacaan do'a dengan suara cukup keras apabila imam ada kesalahan dalam bacaan maupun dari gerakan yang dikerjakan.

d. Shaf Shalat Berjama'ah

Shaf dalam shalat berjama'ah artinya barisan shalat makmum di belakang imam. Sebelum shalat berjama'ah dimulai, saf harus di tata agar rapi dan tertib. Shaf yang baik adalah shaf yang lurus, rapat, dan tertib. Oleh karena itu sebelum shalat berjama'ah dimulai, imam disunahkan untuk memerintahkan para makmun agar meratakan shaf serta menutupi barisan yang masih lowong sebelum memulai shalat berjama'ah.

5. Manfaat dan Hikmah Shalat Berjama'ah

Diantara manfaat dan hikmah melaksanakan shalat jamaah adalah sebagai berikut:

- a. Allah mensyariatkan umat ini untuk berkumpul pada waktu waktu tertentu. Diantara adalah yang berlangsung dalam satu hari satu malam, misalnya shalat lima waktu. Ada juga pertemuan yang dilakukan satu minggu sekali, yaitu shalat jum'at. yang dilangsungkan satu tahun sekali secara berulang, yaitu shalat idul fitri dan idul adha. Dan ada juga yang berlangsung satu tahun, yaitu wuquf di arafah, untuk menjalin hubungan, yaitu kebaikan, kasih sayang, dan penjagaan.
- b. Beribadah kepada Allah SWT melalui pertemuan ini, dengan tujuan mencari pahala dan takut akan adzab-Nya serta mengingikan apa yang ada disisi-Nya.
- c. Menanamkan rasa saling mencintai, dalam rangka mencari tahu keadaan sebagian atas sebagian lainnya. Dimana mereka akan menjenguk orang sakit, mengantarkan jenazah, dan membantu orang-orang yang membutuhkan. Selain itu, karena pertemuan sebagian orang dengan sebagian lainnya akan melahirkan cinta dan kasih sayang.
- d. Ta'aruf, saling kenal mengenal. Sebab, jika sebagian orang mengerjakan shalat dengan sebagian lainnya. Maka akan terjalin ta'aruf. Dengan ta'aruf ini dapat diketahui berapa kerabat sehingga akan terjalin hubungan yang lebih erat. Dan dirinya akan diketahui oleh orang lain akan memberikan haknya.

- e. Menumbuhkan cinta kasih dan persahabatan bertemunya manusia satu dengan yang lain dan saling berjabat tangan, menjadi sebab timbulnya cinta kasih dan persahabatan.
- f. Memperlihatkan salah satu syiar islam terbesar, karena seanadainya umat manusia ini secara keseluruhan shalat dirumah mereka masing-masing niscaya tidak akan diketahui bahwa disana terdapat ibadah shalat.
- g. Memperlihatkan kemuliaan kaum muslimin. Yaitu, jika mereka masuk kemasjid-masjid dan kemudian keluar secara bersamaan. Pyttada hal itu terkandung sikap keras terhadap orang-orang munafik dan orang-orang menyerupai mereka serta menghindar dari jalan mereka.
- h. Memberi tahu orang yang tidak tahu. Sebab, banyak orang yang mengetahui berapa hal tentang apa yang dalam shalat jama'ah. Mereka juga dapat mendengar bacaan dalam shalat sehingga dengan demikian itu mereka akan mengambil manfaat sekaligus belajar. Juga mendengar beberapa zikir shalat sehingga mereka akan mudah menghafal lalu mengikuti imam dan orang yang ada disamping dan dihadapannya sehingga dia dapat belajar hukum-hukum shalat. Orang yang tidak mengerti akan belajar dari orang yang mengerti.
- i. Memotivasi orang yang tidak ikut shalat jamaah sekaligus mengarah dan membimbingnya sambil berusaha untuk saling mengingatkan agar berpihak pada kebenaran dan senantiasa bersabar di dalam menjalankannya.

- j. Membiasakan umat islam untuk senantiasa bersatu dan tidak terpecah belah, sesungguhnya umat itu bersatu dalam ketaatan kepada ulil amr. Dan shalat jama'ah ini merupakan kekuasaan kecil, karena jama'ah ikut kepada satu imam dan mengikutinya secara persis. Dan itu membentuk pandangan umum terhadap islam.
- k. Membiasakan seorang untuk bisa menahan diri. Sebab jika seseorang terbiasa mengikuti imam secara detail, tidak berakhir sebelumnya, tidak mendahului imam atau sering terlambat jauh darinya, serta melakukan aktivitas shalat bersamaan dengannya tetapi dia mengikutinya, niscaya akan terbiasa mengendalikan diri.
- l. Berkumpunya kaum muslimin di masjid dengan mengharapkan berbagai hal yang ada di sisi Allah yang dapat menjadi sarana turunnya berbagai macam berkah.
- m. Menambah semangat orang muslim, sehingga amalannya akan bertambah saat dia menyaksikan orang-orang semangat menjalankan ibadah, dalam hal itu terkandung manfaat yang sangat besar.
- n. Memupuk persamaan ketika shalat berjama'ah di masjid, akan berkumpul dan bertemu orang yang paling kaya dengan orang yang paling miskin. Pemimpin berdiri di samping bawahannya, penguasa berdiri di samping rakyatnya, dan yang muda berdiri di samping yang tua. Dengan kondisi ini, manusia akan merasakan persamaan (tingkat dan kedudukan).
- o. Akan melipat gandakan kebaikan dan memperbesar pahala.

- p. Dakwah kejalan *azza wa jalla* dalam bentuk ucapan dan perbuatan serta berbagai faedah lainnya yang sangat banyak.
- q. Berkumpunya kaum muslimin pada waktu-waktu tertentu akan mendidik mereka untuk senantiasa mengatur waktu.¹⁹

Sedangkan diantara hikmah-hikmah yang ada shalat ada dalam shalat berjama'ah menurut Hasbi Ash Shiddiqy dan juga Zakiyah Darajat adalah antara lain:

- a. Membiasakan bersatu dan tolong menolong
- b. Menyempurnakan shalat yang kurang ibadatnya
- c. Kebaikan di dunia, dengan berkumpulnya orang yang dekat-dekatan rumah di dalam masjid selaku rumah Allah SWT, lima kali waktu dalam satu hari untuk menyembah Allah SWT dan memperbaiki urusan-urusan dunia, mudahlah berhasil kebaikan bagi urusan dunia dan kejayaannya, karena berkenalan-kenalan dan berkasih-kasihian itu membangkitkan rahmah dan syafaqah (kasih mengasihi) serta cinta mencintai.
- d. Menghidupkan rasa merdeka, persamaan dan persaudaraan.
- e. Membiasakan ummat menaati pemimpin-pemimpinnya.
- f. Kebaikan agama. Dengan berkumpulnya orang-orang alim dengan orang-orang jahil dalam mengerjakan shalat, menjadikan orang-orang jahil mengetahui apa-apa yang tidak diketahui baik mengenal soal dunia, maupun soal akhirat.

¹⁹ Said Bin Ali Bin Wahaf Al-Qathani, *Panduan Shalat Lengkap; Shalat Yang Benar Menurut Qur'an Dan As-Sunnah*, Diterjemahkan Dari "Mahum Wa Fadha'il Oleh Ibnu Abdillah, (Jakarta: Almahira 2012) hlm. 367-370.

- g. Menolong orang-orang yang sama shalat dengan jalan menghindari dari kelupaan supaya ia dapat menghasilkan khusyu' dan kehadiran hati yang menjadi jiwa shalat.
- h. Dapat membantu konsentrasi pikiran. Disamping itu setiap pekerjaan yang dilakukan dengan bersama-sama akan menambah semangat orang yang melakukannya, serta timbulnya perasaan bahwa yang dikerjakan itu penting sehingga dorongan untuk mengerjakan meningkat.²⁰

Di syariatkan bagi kaum muslimin untuk melaksanakan shalat berjama'ah karena di balik itu ada kemaslahatan dan kebaikan yang sangat agung. Pada hakikatnya pelaksanaan shalat yang dikerjakan secara *munfarid* terkandung makna kesendirian yang merupakan kebalikan dari persatuan dan kebersamaan yang dilambangkan dengan shalat berjama'ah. Oleh karenanya shalat yang dilakukan secara bersama-sama (berjama'ah) mempunyai kedudukan yang lebih, dan keutamaan yang lebih banyak dari shalat yang dilakukan secara sendirian.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hikmah shalat berjama'ah bisa bekerja sama dalam gotong royong dan tidak membedakan agama serta berbaur dengan orang kaya, orang miskin, tua, muda dan orang pejabat atau petinggi lainnya, dan akan menumbuhkan rasa kasih sayang dan persahabatan. Jadi shalat berjama'ah dapat mengerjakan bersama-sama.

²⁰ Zakiah Darajat, *shalat menjadikan hidup bermakna* (Bandung: Remaja Rosdakaya, 1996), hlm. 87.

C. Remaja

1. Pengertian Remaja

Kata "remaja" berasal dari bahasa latin yaitu *adolescens* yang berarti *to grow to grow maturity* (tumbuh untuk mencapai kematangan atau dalam perkembangan menjadi dewasa). Menurut Papalia dan Olds mendefinisikan masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun.²¹ Adapun Hurlock membagi masa remaja menjadi masa remaja awal (13 hingga 16/17 tahun) dan masa remaja akhir (16 atau 17 tahun hingga 18 tahun). Masa remaja awal dan akhir dibedakan oleh Hurlock karena pada masa remaja akhir individu telah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati masa dewasa. Maka peneliti menjelaskan yang diatas bahwa masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Masa remaja merupakan masa kehidupan manusia yang unik karena sering terjadi ketidaksamaan pendapat dalam beberapa hal, rentangan usia dalam masa remaja nampak ada berbagai pendapat dan perbedaan ini tidak menyebabkan pertentangan diantara para ahli.

Dimasa remaja, perasaan menjadi lebih kuat. Mereka ingin menghidupkan harapan teman-temannya dan diterima oleh teman-teman mereka. Jadi mereka cenderung menjadi kritis atau memberontak terhadap sebagian dari keyakinan dan standart orang tua mereka. Masa remaja tidak

²¹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 219.

sama lamanya dialami oleh setiap orang. Namun, jika ditinjau dari segi umur, maka tidak sama persepsi kedewasaan antara setiap sudut pandang. Pada umumnya mengatakan bahwa remaja itu adalah antara 12-21 tahun, baik secara psikologi maupun dari penetapan para ahli. Jika sudah berumur 21 tahun keatas, berarti tidak dianggap lagi remaja, tetapi sudah dewasa. Begitu juga orang yang sudah kawin walaupun usianya belum sampai 21 tahun, secara umum dalam kehidupan bermasyarakat sudah dianggap dewasa.

2. Pengamalan Shalat Berjama'ah Remaja

Pengamalan shalat berasal dari dua kata, yaitu pengamalan dan shalat berjama'ah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengamalan adalah dari kata amal yang berarti cara mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan, penerapan, perbuatan dan pekerjaan dengan baik.²²

Dari pengertian tersebut, dapat diartikan sesuatu yang di kerjakan dengan maksud berbuat baik, dari hal tersebut pengamalan masih butuh objek kegiatan. Sedangkan shalat berjama'ah adalah adalah shalat bersama-sama yang dipimpin seorang imam shalat yang adil. Jadi, pengamalan shalat berjama'ah yaitu suatu cara mengamalkan atau melaksanakan shalat berjama'ah dengan mengharap ridha Allah SWT yang sesuai dengan ajaran islam yang digariskan dalam Al-Quran dan Al-Hadits.

²² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Cet. 3 (Jakarta: Balai pustaka, 2005), hlm. 33

Pengamalan remaja terhadap shalat berjama'ah, peneliti melihat adanya perbedaan implementasinya dalam beberapa pengamalan yang ada. Untuk itu, faktor-faktor dan unsur-unsur yang mempengaruhi sikap remaja terhadap shalat berjama'ah remaja dapat dikelompokkan kepada percaya turut-turutan, percaya dari kesadaran, percaya tapi tidak ragu-ragu (bimbang) dan tidak percaya sama sekali atau cenderung kepada *atheis*.²³ Jadi peneliti menyimpulkan tentang bagaimana pengamalan shalat berjama'ah remaja itu sangat mengkhawatirkan dan kurang terhadap shalat berjama'ah karna pengamalan shalat berjama'ah jiwa dari remaja masih malas melaksanakan dimasjid maupun dirumah.

Pengamalan shalat berjama'ah atau ketaatan beribadah membawa dampak positif terhadap pengalaman karna membuktikan bahwa seseorang yang taat beribadah ia selalu mengingat Allah SWT, karena banyaknya seseorang mengingat Allah SWT, jiwa akan semakin tenang.²⁴ Maka butuh bimbingan dan arahan terhadap orang tua, masyarakat dalam pengamalan shalat berjama'ah agar remaja bisa kembali untuk shalat berjama'ah dan meninggalkan sikap yang buruk serta banyak mengingat dan taat dalam shalat beribadah hanya semata-mata untuk Allah SWT.

²³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 91.

²⁴ Ramayulis. *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hlm. 99.

3. Pembinaan Shalat Berjama'ah Pada Anak Usia Remaja

a. Tujuan

Tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai.²⁵ Tujuan merupakan pernyataan yang menggambarkan perubahan yang diinginkan oleh seorang orang tua sebagai hasil dari proses bimbingan dan membiasakan dalam membina pengamalan shalat berjama'ah remaja. Perubahan yang terjadi sebagai akibat proses yang telah direncanakan secara sistematis, dan diharapkan terjadi dalam sikap remaja.

Sikap tersebut harus dapat diobservasi oleh peneliti maupun orang lain yang berkepentingan dalam bentuk tindakan terbuka yang direalisasikan dalam bentuk penampilan yang direncanakan.²⁶ Untuk itu peneliti menyimpulkan bahwa shalat berjama'ah ini bertujuan untuk pengamalan seorang remaja dalam shalat berjama'ah. Dan bukti terwujudnya suatu tujuan jika shalat berjama'ah dapat dijadikan sebagai keperluan bukan kewajiban semata.

b. Cara/ Metode

1) Pembiasaan

Salah satu yang merupakan kunci dalam pandangan islam adalah bahwa anak sejak lahir telah diciptakan dengan suci/fitrah tauhid yang murni, agama yang benar dan iman dari Allah. Dari aspek motorik, anak masa kanak-kanak awal telah mampu mengontrol

²⁵ Zakiah Daradjat, *Op.Cit.*, hlm. 29.

²⁶ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.72-73.

gerakannya sehingga untuk melakukan gerakan-gerakan, misalnya dengan shalat, anak telah mampu melakukannya. Oleh karena itu seorang orang tua dapat membiasakan anaknya untuk bersama-sama shalat berjama'ah di rumah, dari sini diharapkan remaja akan memiliki rasa tanggung jawab melaksanakan shalat di rumah maupun di masjid, dan diharapkan akan terbentuk jiwa keagamaan yang positif pada diri remaja dikemudian hari.

Pembiasaan adalah salah satu alat pendidikan yang penting sekali, oleh karena itu sebagai permulaan dan sebagai pangkal pendidikan pembiasaan merupakan alat satu-satunya. Sejak dilahirkan anak-anak harus dilatih dengan kebiasaan-kebiasaan dan perbuatan-perbuatan yang baik. Anak-anak dapat menurut dan taat kepada peraturan-peraturan yang baik, di dalam rumah tangga atau keluarga, di masjid dan juga di tempat lain.

2) Pengawasan

Perlu kita ketahui bahwasanya pembiasaan yang baik adalah yang membutuhkan pengawasan. Demikian pula, aturan-aturan dan larangan-larangan dapat berjalan dan ditaati dengan baik jika disertai dengan pengawasan yang terus-menerus, dalam arti bahwa pendidik hendaklah konsekuen apa yang telah dilarang hendaknya selalu dijaga jangan sampai dilanggar, dan apa yang telah diperintahkan jangan sampai diingkari.

Pendapat para ahli didik sekarang umumnya sependapat bahwa pengawasan adalah alat pendidikan yang penting dan harus dilaksanakan, biarpun secara berangsur-angsur anak itu harus diberi kebebasan. Dalam hal ini harus ada perbandingan antara pengawasan dan pembebasan. Tujuan mendidik adalah membentuk anak supaya akhirnya dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab sendiri atas perbuatannya.

c. Proses

Proses pelaksanaan dalam tingkat pengamalan Shalat berjama'ah remaja harus menunjukkan adanya kegiatan, yaitu upaya orang tua dalam membimbing remaja dalam melaksanakan pengamalan shalat berjama'ah, baik di rumah, maupun di masjid melalui pembiasaan terhadap sering melaksanakan shalat berjama'ah bersama-sama apalagi bersama keluarga dan masyarakat lainnya.

Dalam penelitian ini proses merupakan kegiatan dalam pembinaan shalat berjama'ah yang berupa bimbingan dan proses implementasi dari shalat berjama'ah itu sendiri yang melalui proses perencanaan, pengamatan, dan pengendalian.

d. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk memperoleh dasar bagi pertimbangan akhir suatu periode kerja, apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai, dan apa yang perlu mendapat perhatian khusus. Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh orang tua

untuk mengetahui pengamalan shalat berjama'ah remaja dirumah maupun di masjid. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan kesenangan bagi keluarga dalam memperbaiki dan menyempurnakan pengamalan shalat berjama'ah remaja tersebut.

Begitu juga dengan dilaksanakannya evaluasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi sejauh mana pengamalan yang didapat shalat berjama'ah remaja dari pembiasaan shalat berjama'ah dapat diteliti atau tidaknya. Sehingga hasil dari evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai pengamalan yang diridhoi Allah SWT dan kesenangan dalam menyempurnakan dan memperbaiki kegiatan pembinaan shalat berjama'ah pada anak usia remaja.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dimaksud yaitu, penelitian skripsi yang ditulis oleh Ikhwan Saputra dengan judul "Pengamalan Agama Dikalangan Remaja Di Kelurahan WEK IV Padangsidempuan"²⁷. Walaupun penelitian tersebut hanya memuat deskripsi remaja dari segi pelaksanaan di lapangan, setidaknya telah menunjukkan bahwa Remaja telah mengalami perkembangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh ikhwan Saputra, tentang Pengamalan Agama Di Kalangan Remaja Di Kelurahan Wek Vi Padangsidempuan tersebut menggambarkan bahwa dalam beberapa kelurahan WEK IV Padangsidempuan telah mengalami pembaruan dari Pengamalan

²⁷ Ikhwan Saputra, "Pengamalan Agama di Kalangan Remaja Di Kelurahan Wek VI Padangsidempuan" (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2010), hlm. 58-59.

Agama remaja cenderung melaksanakan ibadahnya. Di antara perubahan yang ada yaitu dalam hal ialah melaksanakan dirumah dan disekolah serta tempat yang baik dalam melaksanakan ibadah, dalam hal sarana dan prasarana pembaruan yang ada ditandai dengan adanya pengaruh bagi mereka dalam mengamalkan agamanya.

Begitu juga dengan penelitian skripsi yang ditulis oleh Ermaita dengan Judul “Pengamalan Shalat Membentuk Kepribadian Mahasiswa (Studi Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan)”.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ermaita tersebut menggambarkan bahwa pengamalan shalat mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan sudah baik hal ini dapat dilihat dari pengamalan shalat mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari nya akan tetapi masih ada problematika yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan shalat yang kurang tepat waktu dalam melaksanakan shalat sehingga berpengaruh pada kepribadian Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.²⁸

²⁸ Ermaita, “Pengamalan Shalat Membentuk Kepribadian Mahasiswa (Studi Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan)” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2014), hlm. 76-78

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara yang ada diwilayah Pemerintahan Kota Padangsidempuan. Sebab ada kekurangan atau masalah dalam pengamalan shalat berjama'ah remaja, untuk itu akan sangat membantu peneliti dalam melaksanakan penelitiannya disana yang pengamalan shalat berjama'ah remaja, hal ini lah untuk diteliti. Dengan memilih tempat ini diharapkan dapat menemukan pengamalan shalat jama'ah remaja tersebut.

Pemilihan dan penentuan tempat Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan sulit bagi remaja dalam melaksanakan shalat berjama'ah. Hal itu didasarkan tempatnya berada di Kota yang teknologinya modern, warung maupun café, warnet, Playstation dan banyak tempat yang berjualan maupun tempat bermain serta kurang komunikasi antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya seperti didalam keluarga dan pendidikan remaja yang kurang. di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan juga sering dikatakan masyarakat adanya penjualan Narkoba, Playstation, warnet, warung, pergaulan yang bebas, dan hal sebagai macam lainnya. Jadi sulit untuk mengubah kelakuan remaja pada daerah tersebut dan ada yang sedikit remaja

untuk melakukan Shalat berjama'ah remaja karena adanya pengawasan dari orang tua dan pendidikannya yang bagus dan dilindungi.

Sedangkan proses penelitian dimaksud dilaksanakan peneliti mulai bulan 30 Mei 2017 sampai 18 Juni 2017.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian tentang pengamalan shalat berjama'ah remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan merupakan suatu penelitian yang dikategorikan penelitian kualitatif. Karena penelitian ini memahami dan mendeskripsi fenomena yang terjadi secara alamiah.¹ Jadi jenis dan metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kualitatif dan metode deskriptif yang menggambarkan tentang tempat kejadian yang di sekitar daerah Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.

Memperkuat hal tersebut, Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi disekitarnya dengan menggunakan logika alamiah.² Oleh sebab itu penelitian ini diteliti untuk menemukan permasalahan apa yang terjadi pada tempat yang diteliti dalam pelaksanaannya, untuk menemukan makna dari fenomena atau kejadian yang ada pada objek yang diteliti, juga termasuk data yang perlu dikumpulkan.

¹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 7.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 5.

Peneliti menggambarkannya dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering noneksperimen karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variable penelitian³. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu objek penelitian pada saat ini, untuk itu metode ini ditujukan untuk mendeskripsikan bagaimana pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara dapat digambarkan dengan jelas.

C. Sumber Data

Penelitian tentang pengamalan shalat berjama'ah remaja adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Sehingga, sebagai sebuah penelitian yang mendeskripsikan objek penelitian dengan apa adanya, data yang diperoleh dapat berupa perkataan, perbuatan atau perilaku.⁴ Jadi pendapat remaja dan Pengurus Masjid, kepala lurah serta masyarakat dapat menjadikan sumber data yang akan dikumpulkan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yaitu: sumber data primer dan sekunder.

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

1. Sumber data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini.⁵ Dalam hal ini dijadikan sebagai data primer adalah Remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan yang berjumlah 15 orang dari beberapa remaja yang ada di Kelurahan Kantin.
2. Sumber data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber.⁶ Dalam hal ini yang dijadikan sebagai data sekunder dalam penelitian ini adalah orang tua, pengurus masjid, Kepala lurah dan Alim Ulama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya. Pencarian data di lapangan dengan mempergunakan alat pengumpul data yang sudah disediakan secara tertulis ataupun tanpa alat yang hanya merupakan angan-angan tentang sesuatu hal yang akan dicari di lapangan, sudah merupakan proses pengadaan data primer.⁷ Untuk itu peneliti mengumpulkan data melalui proses dari pikiran sendiri dalam mencantumkan beberapa data yang telah dikumpulkan dengan pencarian dan melalui alat seadanya serta berbagai apa yang dilihat.

Proses pengumpulan data dalam suatu penelitian tidak bisa dilakukan secara sembarangan, harus dengan alat atau instrumen pengumpul data yang

⁵ Amirul Hadi dan H. Haryono, *metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Setia Jaya, 2005), hlm.129.

⁶ Ibid., hlm. 130.

⁷P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian: dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 37.

benar-benar dapat membantu peneliti dalam menghimpun data penelitian tersebut. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁸ Pengumpulan data butuh waktu dalam menghimpun data penelitian agar mudah dalam meneliti serta bisa menggunakan alat yang dipilih agar bisa memudahkan untuk pengumpulan data penelitian tersebut. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan secara sembarangan (*Random Sampling*) agar bisa membantu peneliti dalam pengumpulan data.

Beberapa teknik pengumpulan data yang dipandang penting untuk digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi, merupakan tahap untuk memperoleh data dengan cara memperhatikan, mengawasi, mengamati dan memeriksa perilaku, tindakan atau kejadian di lingkungan sekitar Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan⁹. Observasi ini ditujukan kepada sumber data pada objek penelitian dengan tujuan melihat dan memperhatikan fenomena yang terjadi.

Jadi peneliti mengobservasi ketika terjadi permasalahan terhadap remaja yang tidak melaksanakan shalat berjama'ah serta memperhatikan mengamati, mengawasi, dan memeriksa remaja yang tidak melaksanakan shalat berjama'ah dan berapa orang yang shalat berjama'ah yang lima waktu, seperti contoh tabel yang dibawah.

⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 134.

⁹Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 179

Tabel 1 Observasi Mengenai Pengamalan Shalat Jama'ah Remaja

NO	NAMA	WAKTU SHALAT JAMA'AH REMAJA				
		Shubuh	Dzuhur	Ashar	Maqrib	Isya
1	A	✓	X	X	✓	✓
2	B					
3	C					
4	D					
5	E					
6	F					
7	G					
8	H					
9	I					
10	J					
11	K					
12	L					
13	M					
14	N					
15	O					
JUMLAH						

Berdasarkan tabel observasi di atas maka observasi dilaksanakan dalam waktu selama penelitian Kelurahan Kantin yaitu 30 Mei sampai 18 Juni 2017 serta menjawab tentang rumusan masalah no 1 yakni bagaimana pengamalan shalat berjama'ah remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.

- Wawancara adalah suatu teknik penelitian dalam bentuk pengamatan langsung melalui pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Wawancara juga merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya, dan sebagai suatu proses untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Berdasarkan dari wawancara akan menjawab dari hasil rumusan masalah no 2 dan 3.

E. Teknik Keabsahan Data

Sebagai penelitian kualitatif, sejak awal harus dibangun upaya untuk meningkatkan derajat kepercayaan data atau keabsahan data. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah data yang diperoleh oleh peneliti. Data tersebut dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁰

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti peneliti hendaknya melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara terus menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai seluruh faktor yang diamati dapat dipahami.

2. Perpanjangan waktu penelitian

Dengan adanya perpanjangan waktu penelitian berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan penelitian ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Selain itu, perpanjangan penelitian akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 268-269.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya.

Triangulasi meliputi beberapa cara yaitu:

- a. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan tingkat keakuratan informasi atau data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, yaitu menguji derajat kepercayaan dengan cara mengecek data kepada sumber sama dalam waktu atau situasi berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan proses penelaahan, pengurutan, dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi teori atau proposisi-proposisi sebagai hasil penelitian. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.
2. Penyajian Data. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dengan cara seperti ini maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.
3. Penarikan Kesimpulan. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pengamalan Shalat Berjama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara

Pengamalan shalat berjama'ah adalah pekerjaan yang dilakukan untuk menghadapkan diri kepada kepada Allah SWT dengan berserah diri kepada Allah SWT. Jadi pengamalan shalat berjama'ah yang dimaksud adalah pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara dalam sehari-hari dengan patuh dan tunduk berserah diri kepada Allah SWT dibarengi dengan niat ikhlas. Pengamalan shalat jama'ah remaja tersebut setelah peneliti observasi dan melakukan wawancara terhadap penelitian, peneliti menemukan bahwa remaja sebagian besar sudah melaksanakan dengan baik.¹ Hal ini dapat dilihat dari pengamalan shalat berjama'ah remaja dalam kehidupan sehari-harinya

Sebagaimana wawancara dengan Bapak Lurah Agus Muda Ampera mengatakan bahwa pengamalan shalat jama'ah remaja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara sebagian masih ada yang tidak mengerjakan sama sekali, sebagian lagi masih ada yang dikerjakan akan tetapi masih ada yang tinggal dan seterusnya sebagian dari remaja melaksanakan shalat jama'ah dengan baik.²

¹ Hasil Observasi, di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara pada tanggal 02 sampai 09 Juni 2017

² Agus Muda Ampera, Wawancara Bapak Lurah di Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara pada tanggal 02 Juni 2017

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Saimah Nasution mengatakan bahwa pengamalan shalat jama'ah remaja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara baik dan terlaksana karna orang tua seperti kami selalu menyuruh remaja disini untuk tetap melaksanakan shalat apalagi shalat jama'ah dan itu juga kami mengatakan kepada anak remaja yang ada di kelurahan Kantin termasuk anak saya tentunya jangan ada yang meninggal shalat karna saya tahu meninggalkan shalat itu tidak boleh dan dilarang oleh agama.³

Begitu juga wawancara dengan Muhammad Ridwan mengatakan tentang pengamalan shalat jama'ah remaja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara itu baik bahkan saya dan kawan-kawan saya sering pergi ke masjid untuk shalat jama'ah di Kelurahan Kantin apalagi saya kalau ngak sempat pergi ke masjid saya dan keluarga kadang-kadang shalat jama'ah bersama dengan adik-adik saya juga untuk pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.⁴

Setelah peneliti observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa sebagian remaja sudah melaksanakan shalat jama'ah dengan baik dan remaja yang melaksanakan shalat jama'ah dengan baik pengamalannya dapat meningkat sesuai pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.⁵

³ Ibu Saimah, Orangtua Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 02 Juni 2017

⁴ Muhammad Ridwan, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 02 Juni 2017

⁵ Hasil Observasi, di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara pada tanggal 02 sampai 09 Juni 2017

Dari hasil observasi dan hasil wawancara peneliti lapangan juga menemukan bahwa pengamalan shalat jama'ah remaja ada yang belum dapat terbentuk dengan baik shalat jama'ahnya remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, dan hal ini dapat membuktikan bahwa shalat jama'ah remaja tidak dapat membentuk pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.⁶

Sebagaimana wawancara dengan Rachman Hidayat mengatakan bahwa saya melihat masih ada yang rajin mengerjakannya dan ada yang tidak rajin mengerjakan shalat jama'ah remaja tersebut, dan saya shalat jama'ah cuma rajin mengerjakan shalat maqrib, karena diwaktu shalat yang lain kadang saya lupa, misalnya waktu isya' saya sudah ketiduran karena siap shalat maqrib saya pergi bermain dan pulang bermain saya langsung tidur.⁷

Disisi lain hasil wawancara dengan Fakhri Inayah mengatakan bahwa ada yang telat shalat jama'ahnya dan ada yang tidak telat dalam melaksanakan shalat jama'ah karna saya pernah shalat jama'ah saya telat dan kadang saya tidak telat shalat jama'ahnya, yang paling sering telat shalat jama'ah saya laksanakan cuma shalat subuh dan shalat maqrib itu pun kadang di akhir waktu, karena shalat subuh malas bangun dan shalat maqrib keasyikan menonton jadinya shalat jama'ah diakhir waktu. Sedangkan shalat waktu yang lain saya shalat itupun karna disuruh orang tua saya untuk shalat jama'ah.⁸

⁶ Hasil Observasi, di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara pada tanggal 02 sampai 09 Juni 2017

⁷ Rachman Hidayat, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 03 Juni 2017

⁸ Fakhri Inayah, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 03 Juni 2017

Sementara hasil wawancara dengan Muhammad Fadli Lubis mengatakan bahwa pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara tidak ada yang mengajak untuk shalat jama'ah dan kadang-kadang ketika shalat jama'ah ada kawan yang mengajak untuk shalat jama'ah mereka cuek dan tidak menanggapi shalat jama'ah itu tidak penting dan kadang juga kehendak sendiri untuk melaksanakan shalat jama'ah mereka tinggalkan.⁹

Sedangkan hasil wawancara dengan Andi Hardiman Pasaribu mengatakan pengamalan shalat jama'ah remaja pernah melaksanakan shalat jama'ah tapi shalat jama'ah mereka sering menuda-nunda dan mengabaikan shalat jama'ah, pengamalan shalat jama'ah remaja kalau ditinggalkan ada rasa penyesalan didalam diri tetapi masih di ulangi lagi untuk tidak melaksanakan shalat jama'ah remaja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.¹⁰

Selanjutnya menurut Zulfikar mengatakan tentang pengamalan shalat jama'ah remaja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara mereka melaksanakan shalat jama'ah secara teratur (Mengerjakan shalat jama'ah) karena ada suruhan dari orangtua. Kalau tidak ada suruhan orang tua kadang mereka lupa dan malas untuk mengerjakannya shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.¹¹

⁹ Muhammad Fadli Lubis, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 04 Juni 2017

¹⁰ Andi Hardiman Pasaribu, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 04 Juni 2017

¹¹ Zulfikar, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 04 Juni 2017

Hasil wawancara dengan Rizki Harun mengatakan bahwa melaksanakan shalat jama'ah remaja sudah pernah mereka lakukan untuk shalat jama'ah di masjid maupun dirumah, akan tetapi dari salah satu shalat jama'ah yang lima waktu masih ada yang bolong ataupun tinggal pengamalan shalat jama'ah remaja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.¹²

Sedangkan Hasil wawancara dengan orang tua remaja Ibu Amarani mengatakan bahwa pengamalan shalat jama'ah remaja kalau sudah dapat waktu shalat jama'ah pasti menyuruh anak-anak untuk shalat jama'ah kecuali saya tidak dirumah apalagi waktu shalat dzuhur dan ashar saya tidak dirumah karena pagi-pagi setelah shalat shubuh saya pergi kepasar berjualan di Sagumpal Bonang. Kalau mereka tidak shalat jama'ah, saya pasti akan memarahinya setelah itu baru saya menasehati supaya tidak meninggalkan shalat jama'ahnya, apalagi terhadap anak remaja dan anak saya untuk melaksanakan shalat jama'ah dan tidak untuk meninggalkannya.¹³

Sementara wawancara dengan orang tua remaja Ibu Nur Hayati mengatakan saya menyuruh mereka untuk melaksanakan shalat jama'ah, sepengetahuan saya mereka masih mengerjakan shalat jama'ah meskipun harus disuruh untuk mengerjakannya karena mereka takut dimarahi dan diberi hukuman untuk tidak melaksanakan shalat jama'ah.¹⁴

¹² Rizki Harun, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 05 Juni 2017

¹³ Ibu Amarani, Orang Tua Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 05 Juni 2017

¹⁴ Ibu Nur Hayati, Orang Tua Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 05 Juni 2017

Dan hasil observasi yang dilakukan peneliti dilapangan yang melaksanakan shalat jama'ah remaja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara masih ada yang tidak baik dalam meninggalkan shalat, adapun yang mengerjakan shalat jama'ah remaja harus ada suruhan dari orang tua dan takut akan diberikan hukuman kepadanya untuk pengamalan shalat jama'ah remaja.¹⁵ Dan hasil wawancara dan observasi tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa orang tua masih mengingatkan para remaja untuk melaksanakan shalat. Dan itu sangat bagus untuk pengamalan shalat jama'ah remaja, meski harus dimarahi dan diberikan nasehat terhadap pengamalan shalat jama'ah remaja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara. Akan tetapi para remaja justru melaksanakan shalat jama'ah bukan sebaliknya (melawan) meski shalat jama'ah remaja yang mereka lakukan diakhir waktu dan melaksakanakan shalat jama'ahnya tidak sempurna.

Kemudian jika dilihat dari aspek pengamalannya shalat jama'ah remaja yang ada yaitu dari aspek waktu pelaksanaan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Padangsidimpuan Utara peneliti menemukan bahwa jika dilihat dari segi waktu pengamalan shalat jama'ah remaja masih ada yang belum tepat waktu dan ada juga yang tepat waktu. apabila melaksanakan shalat jama'ah di masjid maupun dirumah mereka masing-masing.¹⁶

¹⁵ Hasil Observasi, di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara, pada tanggal 02 sampai 09 Juni 2017

¹⁶ Hasil Observasi, di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara, pada tanggal 02 sampai 09 Juni 2017

Pengamalan shalat jama'ah remaja yang dilakukan oleh remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara dari hasil wawancara dengan Sahlan Nasution mengatakan pengamalan shalat jama'ah remaja mereka taat melaksanakan ibadah shalat jama'ah yang sudah ditentukan oleh agama islam dan sering melakukan shalat jama'ah karena ada yang menyuruh dari orang tua dan memberikan hadiah apabila mengerjakan shalat jama'ah remaja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.¹⁷

Hasil wawancara dengan Jamal Mirdad Siregar mengatakan pengamalan shalat jama'ah remaja ada yang sesuai dengan ajaran agama islam dan remaja sudah melaksanakan pengamalan shalat jama'ah karena sudah dimulai sejak masuk dari MDA dan sudah dipelajari bagaimana dengan pengamalan shalat jama'ah yang baik bagi mereka akan tetapi sebagian remaja masih ada yang kurang khusyu' untuk melaksanakan shalat jama'ahnya.¹⁸

Sementara hasil wawancara dengan orang tua dari remaja Ibu Siti mengatakan bahwa pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara tidak terlalu buruk dan tidak terlalu baik, karena masih ada remaja yang masih mengerjakan shalat jama'ah meskipun masih disuruh-suruh dan harus selalu memberi hadiah meski hadiah yang kecil, dan ada pula yang tidak mengerjakan shalat jama'ah meski sudah tahu apa akibatnya kalau tidak mengerjakannya.¹⁹

¹⁷ Sahlan Nasution, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 06 Juni 2017

¹⁸ Jamal Mirdad Siregar, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 06 Juni 2017

¹⁹ Ibu Siti, Orang Tua Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 06 Juni 2017

Dari hasil penelitian bahwa pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara masih ada yang tidak mengerjakan ibadah shalat jama'ah remaja yang sudah ditentukan oleh Allah SWT karena sebagian orang tua ada menyuruh anak-anaknya untuk pengamalan shalat jama'ah apalagi anak-anak remaja tersebut dan sebagian lagi ada yang tidak mau tahu akan pengalaman shalat jama'ahnya tersebut meski sudah tahu apa hukumnya ketika tidak melakukan pengamalan shalat jama'ah remaja.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti menemukan bahwa pengamalan shalat jama'ah remaja ada yang baik dan ada yang buruk, sebagian besar remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara masih kurang ada yang rajin dan ada yang rajin melaksanakan shalat jama'ahnya. Hal ini dikarenakan kurang niat dan baik dalam melaksanakan shalat jama'ah remaja yang masih banyak yang melakukan kesibukan urusan mereka masing-masing ataupun mementingkan dirinya sendiri dari pada shalat jama'ah remaja yang tidak melaksanakan shalat jama'ah remaja, dimana kebanyakan anak remaja jarang sekali melaksanakan pengamalan shalat berjama'ahnya apalagi shalat yang lima waktu sehari semalam, dan banyak juga remaja yang berkeliaran atau asik-asikan bermain di luar rumah pada waktu azan berkumandang di masjid.²⁰

²⁰ Hasil Observasi, di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, pada tanggal 02 sampai 09 Juni 2017

Dan masih banyak remaja yang jarang melaksanakan pengamalan shalat jama'ah lima waktu sehari semalam, seperti shalat subuh, dzuhur, ashar, maqrib, isya. Jadi peneliti melihat pengamalan shalat berjama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara masih kurang niat, dan baik untuk shalat jama'ahnya tersebut ataupun masih tertinggal-tinggal shalat jama'ah yang lima waktu sehari semalam dan ada juga sebagian remaja yang sudah baik melaksanakan pengamalan shalat jama'ahnya, dimana remaja disini sudah rutin shalat jama'ahnya tersebut.

Sejalan dengan hasil obsevasi ini maka pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara adalah dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Observasi Mengenai Pengamalan Shalat Jama'ah Remaja

No	Nama	Waktu Shalat Jamaah Remaja				
		Subuh	Dzuhur	Ashar	Maqrib	Isya
1	Muhammad Ridwan	✓	X	X	✓	✓
2	Rachman Hidayat	✓	X	X	✓	X
3	Fakhri Inayah	✓	X	X	✓	✓
4	Andi Hardiman Pasaribu	X	✓	X	✓	✓
5	Riswan	X	X	✓	X	✓
6	Jamal mirdad Siregar	✓	X	✓	✓	X
7	Muhammad Aditya Majid	X	X	✓	✓	✓
8	Muhammad Fadli Lubis	X	✓	X	✓	✓
9	Muhammad Faiz pasaribu	X	✓	X	✓	X
10	Ammar Khadafi	✓	X	X	X	✓
11	Rizky Harun	✓	X	✓	X	X
12	Syaifandi ahmad	✓	X	X	✓	✓
13	Sahlan Nasution	✓	X	X	✓	✓
14	Taufik	X	✓	✓	✓	X
15	Zulfikar	X	X	X	✓	✓
Jumlah		8	4	5	12	10

Berdasarkan tabel observasi diatas peneliti menemukan bahwa masih kurang baik, dimana para remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara tersebut masih banyak yang jarang melaksanakan pengamalan shalat jama'ah remaja paling hanya dua kali sehari semalam yaitu maqrib dan isya. Remaja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara tidak begitu peduli terhadap pengamalan shalat jama'ah remaja padahal mengetahui bahwa shalat itu merupakan kewajiban bagi setiap ummat islam yang sudah baliq, dan mereka itu sudah mengetahui bahwa shalat itu apabila ditinggalkan berdosa bagi setiap muslim dan muslimah. Namun kenyataan remaja sering melalaikan dan meninggalkan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.²¹

Sebagai mana hasil wawancara dengan Alim Ulama bapak H.Hermasyah mengatakan tentang pengamalan shalat jama'ah remaja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara mengatakan bahwa remaja sangat peduli shalat jama'ahnya dan tidak meninggalkan shalat jama'ah tetapi remaja kurang baik saja dalam mengamalkan shalat jama'ah remaja baik itu dirumah maupun di masjid, jadi shalat jamaah remaja ada juga yang meninggalkan karna ada kegiatan aktivitas dari teman-temannya dan kalau remaja shalat jamaah pasti mengajak temannya yang lain untuk shalat jama'ah dan itupun mereka remaja hanya bermain-main ketika sudah selesai.²²

²¹ Hasil Observasi, di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, pada tanggal 02 sampai 09 Juni 2017

²² H.Hermasyah, Alim Ulama di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 07 Juni 2017

Dan hal ini juga dari hasil wawancara dengan Pengurus Masjid di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Bapak Syafruddin mengatakan ada yang baik shalat jama'ahnya remaja dan ada yang kurang baik untuk shalat berjama'ah remaja di masjid, adapun yang datang remaja untuk pengamalan shalat jama'ah mereka pasti ribut dan bermain-main kesana kesini serta mengganggu kawan yang lainnya sehingga remaja yang baik pengamalan shalat jama'ah dan khusu' menjadi terganggu dalam shalat jama'ahnya oleh akibat remaja yang lainnya.²³

Sejalan dengan pernyataan diatas Riswan mengatakan pengamalan shalat jama'ah remaja masih kurang baik dan kurang tepat waktu dalam melaksanakan shalat berjama'ah.²⁴

Senada dengan pernyataan diatas Muhammad Aditya Masjid mengatakan masih belum tepat waktu apabila mendirikan dan melaksanakan pengamalan shalat jama'ah remaja.²⁵

Selanjutnya Ammar Khadafi juga mengatakan tentang pengalaman shalat berjama'ah remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara masih kurang baik dan kurang tepat waktu dalam melaksanakan pengalaman shalat jama'ah remaja tersebut.²⁶

²³ Bapak Syafruddin, Pengurus Masjid di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 07 Juni 2017

²⁴ Riswan, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 08 Juni 2017

²⁵ Muhammad Aditya Majid, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 08 Juni 2017

²⁶ Ammar Khadafi, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 08 Juni 2017

Sejalan dengan pernyataan diatas Muhammad Faiz Pasaribu ikut juga mengatakan tentang pengamalan shalat jama'ah remaja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara bahwa pengalaman shalat jama'ah remaja alhamdulillah baik dan sudah ada yang tepat waktu dalam pengamalan shalat jama'ah remaja.²⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara dapat dikatakan sudah terlaksana dengan baik dan ada yang tidak terlaksana dengan baik itu karena ribut dan main-main ketika shalat jama'ahnya seperti mengganggu kawan atau colek dan menginjak kaki kawan serta mengucapkan amin dengan suara yang kuat. Kemudian dari aspek pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara yaitu dari segi waktu sebagian remaja belum tepat waktu dalam melaksanakan pengamalan shalat jama'ah remaja dan sebagian lagi tepat waktu dalam melaksanakan pengamalan shalat jama'ahnya remaja. Hal ini di buktikan dengan jawaban informan yang sudah peneliti wawancarai dan observasi dilapangan peneliti juga menemukan bahwa remaja sudah melaksanakan pengamalan shalat jama'ah remaja dengan baik dan ada yang tidak baik dalam segi waktu dan pengamalan shalat jama'ah remja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.²⁸

²⁷ Muhammad Faiz Pasaribu, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 08 Juni 2017

²⁸ Hasil Observasi, di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, pada tanggal 02 sampai 09 Juni 2017

Hal ini dapat didukung dari hasil wawancara orang tua di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Ibu Aisyah mengatakan bahwa saya melihat pengamalan shalat jama'ah anak saya Syaifandi Ahmad insya Allah bagus dan rajin melaksanakan pengamalan shalat jama'ah di mesjid dan di rumah.²⁹

Selanjutnya Ibu Mety juga berkomentar tentang pengalaman shalat jama'ah remaja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara melihat anaknya Taufik bagus melaksanakan shalat jama'ah nya apalagi bersama teman-temannya ke mesjid untuk shalat jama'ah di mesjid.³⁰

Kemudian wawancara dengan Syaifandi Ahmad mengatakan bahwa saya rajin dan didukung oleh orang tua saya dalam melaksanakan pengamalan shalat jama'ah saya baik di mesjid maupun di rumah.³¹

Selanjutnya wawancara dengan Taufik mengatakan bahwa saya sering disuruh ibu pergi ke mesjid untuk shalat jama'ah dan alhamdulillah saya pergi bahkan saya mengajak kawan saya untuk melaksanakan shalat jama'ah bersama-sama kami pergi ke mesjid untuk melaksanakan shalat jama'ahnya bersama-sama dengan mereka ke mesjid.³²

²⁹ Ibu Aisyah, Orang Tua Syaifandi Ahmad di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 09 Juni 2017

³⁰ Ibu Mety, Orang Tua Taufik di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 09 Juni 2017

³¹ Syaifandi Ahmad, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 09 Juni 2017

³² Taufik, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 09 Juni 2017

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa pengamalan shalat sudah terlaksana dengan baik dan tidak ada yang meninggalkan atau yang tidak melaksanakan shalat jama'ah remaja yang ada bahkan dari orang tua mengingatkan dan menasehati anak-anak remaja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara apabila waktu shalat jama'ah dapat dan menyuruh untuk melaksanakan shalat jama'ah bersama-sama baik itu di rumah maupun di masjid.

B. Persoalan Shalat berjama'ah Remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan

Untuk mengetahui banyaknya persoalan shalat jama'ah remaja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara terlebih dahulu peneliti mengobservasi lingkungan masyarakat tersebut, karna setelah observasi peneliti bisa melihat keadaan di lingkungan Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara maka peneliti bisa mengetahui persoalan pengamalan shalat jama'ah remaja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara tersebut.

Berdasarkan observasi peneliti melihat bahwa persoalan pengamalan shalat jama'ah remaja ini salah satunya ialah kurangnya minat atau tidak rajin terhadap melaksanakan dalam pengamalan shalat jama'ah dan kurang baik terhadap mengerjakan pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara. Persoalan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah beberapa problematika yang dihadapi oleh remaja baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap proses pelaksanaan

pengamalan shalat jama'ah remaja dalam kehidupan sehari-hari. Persoalan tersebut merupakan satu hambatan atau hal-hal yang menjadikannya sebagai sebab bagi remaja untuk tidak melaksanakan pengamalan shalat jamaah.³³

Sebagaimana wawancara dengan pengurus masjid di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Bapak Syafruddin mengatakan bahwa persoalan remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara sebagian besar waktu remaja sering menghabiskan waktu pergi ketempat-tempat warnet, pasar, playstation, warung, nonton TV, game, dan kegiatan atau aktivitas masing-masing remaja. Mereka sering meninggalkan shalat jama'ah, bukan cuma itu saja, yang paling memperhatikan adalah remaja yang sedang berada di lingkungan yang tidak mempedulikan pengamalan shalat jama'ah. Mereka lebih mengutamakan pergi ketempat permainan yang suka warnet, playstation, menonton TV, kepasar, bercerita-cerita, dan berada diwarung (menggossip) serta bermain-main dengan kegiatan aktivitas mereka masing-masing. Dan ketika suara adzan berkumandang di masjid bukannya bersiap-siap untuk melaksanakan shalat jama'ah tetapi lebih mengutamakan kegiatan aktivitas mereka masing-masing.³⁴

Selanjutnya wawancara dengan Alim Ulama Bapak H.Hermansyah mengatakan bahwa persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara yaitu remaja yang sangat jarang melaksanakan shalat jama'ah bersama-sama adapun yang shalat jama'ah

³³ Hasil Observasi, di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, pada tanggal 10 sampai 15 Juni 2017

³⁴ Bapak Syafruddin, Pengurus masjid di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 07 Juni 2017

dimasjid cuma remaja yang bersama orang tua mereka selanjutnya yang melaksanakan shalat jama'ah kebanyakan orang tua yang sudah memasuki usia lanjut, serta yang sudah berumah tangga bukannya remaja yang shalat berjamaah bersama, karna remaja lebih asyik bermain-main daripada mementingkan shalat jama'ah baik itu di rumah maupun di masjid.³⁵

Dari hasil observasi peneliti dapat menemukan yang melaksanakan pengamalan shalat jama'ah yang paling banyak mengikuti shalat jama'ah remaja di masjid adalah pada waktu shalat maqrib, isya, dan shubuh, berbeda dengan shalat dzuhur dan ashar yang makmumnya Cuma sedikit. Hal ini disebabkan remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara lebih mengutamakan kegiatan aktivitas mereka masing-masing dibandingkan shalat jama'ah adapun yang melaksanakan pengamalan shalat jama'ah cuma ada beberapa remaja saja dan itupun ada yang tertinggal, kurang tepat waktu, lupa, malas dan tidak rajin melaksanakan pengamalan shalat jamaah remaja.³⁶

Sebagaimana Bapak Lurah Agus Muda Ampera juga mengatakan persoalan yang terjadi di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara itu di karenakan sebab pengaruh dari teman-temannya untuk mengajak temannya ke warnet, pasar, warung dengan bercanda-canda dan cerita-cerita sehingga shalat jama'ah remaja ditinggalkan dan bahkan remaja malas untuk mengerjakannya dan malah pergi main-main entah kemana.³⁷

³⁵ H.Hermansyah, Alim Ulama di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 07 Juni 2017

³⁶ Hasil Observasi, di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, pada tanggal 10 sampai 15 Juni 2017

³⁷ Agus Muda Ampera, Bapak Lurah di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 02 Juni 2017

Selanjutnya Ibu Siti mengatakan persoalan remaja shalat jama'ahnya karna masih mengharapkan hadiah untuk melaksanakan shalat jama'ah kalau mereka tidak diberi hadiah maka remaja tidak melaksanakan shalat jama'ahnya bahkan remaja banyak yang mengarpakan harus disuruh untuk melaksanakan shalat jama'ah tersebut.³⁸

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara tampak masih ada persoalan shalat jama'ah remaja karena mereka sering lupa, kurang tepat waktu, malas dan tidak rajin adapun yang shalat jama'ah remaja hanya beberapa saja yang melaksanakan perintah Allah SWT. Dari kesimpulan diatas juga peneliti dapat melihat remaja tidak baik melaksanakan shalat jama'ah di karenakan warnet, pasar, warung, Playstation, dan kegiatan aktivitas mereka masing-masing menyebabkan lupa untuk shalat jama'ah remaja serta berbicara dan bermain-main ketika adzan berkumandang di lingkungan Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara

Dalam penelitian ini yang menyebabkan persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan padangsidempuan Utara yaitu:

1. Globalisasi teknologi

Salah satu persoalan di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara untuk melaksanakan pengamalan shalat jama'ah remaja di masjid maupun di rumah adalah adanya warnet, Playstation, dan

³⁸ Ibu Siti, Orang tua Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 06 Juni 2017

gangguan acara TV yang menyebabkan remaja lupa dan tidak melaksanakan pengamalan shalat jama'ah karna globalisasi teknologi tersebut, remaja akan lupa pengamalan shalat jama'ah nya sehingga banyak remaja yang tidak melaksanakan pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara.

Berdasarkan wawancara dengan Riswan mengatakan bahwa ketika adzan berkumandang di masjid saya tahu akan shalat jama'ah, tetapi karna saya lagi asikan bermain internetan diwarnet jadi shalat jama'ah saya lupa untuk melaksanakannya dan saya sadar akan hal itu tetapi karena asyik bermain diwarnet saya lalai dalam melaksanakan shalat.³⁹

Selanjutnya wawancara dengan Muhammad Aditya Masjid mengatakan saya sadar untuk melaksanakan shalat jama'ah di masjid maupun di rumah tetapi siaran televisi favorit saya akan tayang pada adzan dikumandangkan. Sehingga membuat saya lalai dalam melaksanakan ibadah shalat apalagi shalat jama'ah di masjid maupun di rumah.⁴⁰

Sebagaimana wawancara dengan Muhammad Ridwan mengatakan bahwa remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara masih pergi ketempat yang ada Wifinya untuk kegiatan aktivitas mereka masing dan teman-teman saya juga lebih asyik bermain game daripada shalat jama'ahnya.⁴¹

³⁹ Riswan, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Wawancara pada tanggal 08 Juni 2017

⁴⁰ Muhammad Aditya Majid, di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Wawancara pada tanggal 08 Juni 2017

⁴¹ Muhammad Ridwan, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Wawancara pada tanggal 02 Juni 2017

Sejalan dengan Taufik mengatakan kalau teman-temannya susah diajak melaksanakan shalat jama'ah ketika lagi main game kayak Playstation sampai fokusnyanya permainan tersebut remaja lupa akan waktu dalam melaksanakan shalat jama'ah tersebut.⁴²

Selanjutnya Ibu Meti juga mengatakan anak-anak remaja memang suka bermain apalagi kalau ada handpone yang ada permainannya mereka lupa akan waktu shalat jama'ah walaupun sudah mendengar adzan berkumandang saya pernah menghentikannya tapi malah kebanyakan remaja malah cuek dan melanjutkan permainan yang ada di handpone itu.⁴³

Berdasarkan observasi peneliti menemukan bahwa remaja masih bermain-main ketika adzan berkumandang dan ada beberapa remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara tengah asyik menikmati acara Televisi mereka dan bermain internetan ketika pada waktu shalat jama'ah mereka tidak melaksanakan shalat jamaah remaja dan adapun yang melaksanakan hanya beberapa orang remaja saja untuk melaksanakan shalat jama'ah.⁴⁴

Dari hasil wawancara dan observasi diatas peneliti dapat simpulkan bahwa warnet, handpone dan gangguan TV ini menjadi persoalan terhadap pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan

⁴² Taufik, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Wawancara pada tanggal 09 Juni 2017

⁴³ Ibu Mety, Orang Tua Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Wawancara pada tanggal 09 Juni 2017

⁴⁴ Hasil Observasi, di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara, pada tanggal 10 sampai 15 Juni 2017

Padangsidempuan Utara bahwa remaja bisa lalai serta tidak sadarnya akan adzan berkumandang di masjid dan membuat remaja lupa dan lalai dalam melaksanakan shalat jama'ah dan malah asyik menikmati globalisasi teknologi itu tersebut.

2. Pergaulan sosial

Kelurahan Kantin terletak di ibu kota Kecamatan Padangsidempuan sehingga membuat remaja sudah cukup modren dan pergaulan sosial serta individualis mereka berbeda. Hal ini membuat pola pikir remaja juga semakin individualis dan lebih jauh dari agama, persoalan remaja shalat jama'ahnya bukan lagi menjadi prioritas utama padahal Allah SWT telah menjelaskan pentingnya shalat jama'ah. Banyak remaja yang prioritas utamanya adalah bergaul dan bermain-main bersama teman-teman mereka diluar rumah sehingga bergaul dan bermain itu lebih penting dari pada shalat jama'ah di rumah maupun di masjid.

Berdasarkan observasi peneliti menemukan bahwa remaja lebih mementingkan bermain-main dan bergaul bersama teman mereka ketika keluar dari rumah baik itu di media sosial, warung, pasar, dan permainan lainnya, karna melaksanakan shalat jama'ah di masjid maupun di rumah adalah sebagian orang yang melaksanakannya dikarenakan pada saat tiba waktu shalat mereka tengah sibuk bermain dan bergaul individualnya mereka masing-masing. karna mereka beranggapan bahwa shalat jama'ah mengganggu dan menghalangi mereka untuk pergi bermain sama teman-teman mereka maupun yang di kerjakan mereka masing-masing, Padahal

kalau kita lihat dari segi ke utamaan shalat adalah apalagi shalat jama'ah lebih banyak pahalanya-Nya dari pada shalat sendiri di rumah.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Fadli Lubis mengatakan bahwa saya melakukan shalat jama'ah itu nanti karna saya lagi sibuk dengan pekerjaan bersama teman-teman saya untuk kepasar dan kewarung karna teman saya yang sedang bermain, kalau pekerjaan dan permainan saya kepasar sudah selesai dengan teman maka saya akan laksanakan shalat jama'ah baik itu nanti di rumah maupun di masjid.⁴⁶

Selanjutnya wawancara dengan Andi Hardiman Pasaribu mengatakan persoalan pengamalan shalat jama'ah remaja bahwa shalat jama'ah saya kerjakan, tapi saya masih sibuk karna saya masih menyelesaikan permainan saya baru saya kerjakan.⁴⁷

Sedangkan Ammar Khadafi juga mengatakan tentang persoalan shalat jama'ah remaja saya melaksanakan shalat jama'ah tapi saya lupa kadang-kadang karna saya lagi bermain di warung berbicara dan bercanda-canda dengan teman-teman saya tapi kalau saya ingat shalat maka saya akan mengerjakan shalat jama'ah.⁴⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas peneliti dapat simpulkan bahwa sebagian remaja masih suka mengulur waktunya

⁴⁵ Hasil Observasi, Hasil Observasi, di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara, pada tanggal 10 sampai 15 Juni 2017

⁴⁶ Muhammad Fadli Lubis, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Wawancara pada tanggal 04 Juni 2017

⁴⁷ Andi Hardiman Pasaribu, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Wawancara pada tanggal 04 Juni 2017

⁴⁸ Ammar Khadafi, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Wawancara pada tanggal 08 Juni 2017

sehingga shalat jama'ah remaja tertinggal dan sebagian pula remaja enggan melakukannya shalat jama'ah karena masih melakukan suatu kegiatan atau permainan bersama teman-teman mereka sehingga lupa untuk melaksanakan pengamalan shalat jama'ah remaja, oleh sebab itu remaja ada yang malas melaksanakan berjama'ah malah duduk santai dan asik terhadap permainan dan kegiatan mereka masing-masing apalagi pergaulan sosial terhadap teman-teman mereka kalau sudah ngumpul bareng untuk mulai permainannya mereka.

Sebagaimana wawancara dengan Muhammad Faiz Pasaribu mengatakan remaja sangat suka bermain apalagi jalan-jalan kepasar untuk bermain-main canda tawa serta lupa akan melaksanakan shalat jama'ah remaja.⁴⁹

Selanjutnya wawancara dengan Syaifandi Ahmad mengatakan bahwa saya tidak mau pergi kalau teman-teman mengajak saya karna saya takut dimarah ibu saya dirumah tapi saya melihat teman-teman saya asyik bermain cerita-cerita diwarung dan di tempat rumah teman saya.⁵⁰

Sejalan dengan Ibu Aisyah mengatakan saya dan anak saya tidak membolehkannya untuk keluar main-main sama temannya karna saya takut anak saya terpengaruh atas pergaulan teman-temannya yang tidak

⁴⁹ Muhammad Faiz Pasaribu, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 08 Juni 2017

⁵⁰ Syaifandi Ahmad, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 09 Juni 2017

jelas tersebut saya membimbing anak saya untuk belajar agar dapat berguna bagi keluarga saya.⁵¹

Untuk itu peneliti menyimpulkan bahwa seharusnya mereka remaja harus melaksanakan shalat jama'ah ketika adzan berkumandang dan bergegas untuk ke masjid dan di rumah untuk melaksanakan shalat jama'ah karna shalat jama'ah prioritas utama kita sebagai umat muslim untuk shalat jama'ah. Apapun yang dikerjakan mestinya kita meninggalkan dahulu kegiatan-kegiatan atau permainan yang kita kerjakan demi menunaikan pengamalan shalat jama'ah di masjid maupun di rumah dari pada menya-nyiakan waktu kepada hal yang tidak jelas dan menentu karna itu sifat setan dan di benci oleh Allah SWT.

3. Keluarga

Tidak adanya perhatian ayah dan ibu terhadap anak-anak dalam lingkungan rumah berkaitan dengan masalah agama memberikan pengaruh yang cukup besar pada anak-anak yang baru menginjak usia remaja, terutama dalam hal shalat. Sebagai contoh, seorang anak yang tumbuh dalam lingkungan rumah yang di dalamnya anggota keluarga sama sekali tidak mementingkan shalat atau tidak mengetahui agama, maka keluarga itu tersebut akan merasa bertanggung jawab terhadap permasalahan agama, atau mereka rajin mengerjakan shalat namun tidak mendorong anak-anak untuk mengerjakan shalat, maka pasti anak remaja yang ada dalam keluarga tersebut sulit mementingkan pengamalan shalat jama'ah.

⁵¹ Ibu Aisyah, Orang Tua Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Wawancara pada tanggal 09 Juni 2017

Berdasarkan observasi peneliti melihat dalam keluarga merupakan faktor yang amat mendasar dalam memberikan pengaruh kepada anak-anak apalagi mengajarkan tentang agama agar bisa mengamalkan shalat jama'ah. Karena jika dalam sebuah keluarga seorang anak yang baru menginjak usia remaja tidak didorong untuk menjalankan pengamalan shalat jama'ah remaja dengan cara yang lembut ataupun dengan menggunakan sedikit ancaman, dan bahkan dibiarkan begitu saja, maka sekalipun anak-anak remaja ini akan tidak tunduk dan patuh untuk berbagai macam perkara yang bersifat individual.⁵²

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Rahman Hidayat tentang persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara mengatakan bahwa didalam keluarga saya orang tua saya sibuk dengan pekerjaannya jadi orang tua saya tidak sempat memberikan pengajaran tentang ajaran agama baik itu shalat sendirian atau shalat jama'ah, saya tidak rajin melaksanakan shalat jama'ah, karna didalam keluarga saya kurang terhadap agama dan tidak ada seorang pun dari anggota keluarga saya melaksanakan pengamalan shalat berjama'ah karena kesibukan orang tua saya dirumah.⁵³

Selanjutnya wawancara dengan Zulfikar mengatakan harapan saya agar rajin melaksanakan shalat jama'ah namun anggota keluarga saya tidak rajin melaksanakan shalat, bagaimana saya dapat melaksanakan

⁵² Hasil Observasi, Hasil Observasi, di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, pada tanggal 10 sampai 15 Juni 2017

⁵³ Rahman Hidayat, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 03 Juni 2017

shalat berjama'ah padahal dalam keluarga saya tidak pernah diajarkan tentang shalat baik itu shalat sendirian atau shalat jama'ah.⁵⁴

Sedangkan wawancara peneliti dengan Jamal Mirdad yang mengatakan bahwa persoalan shalat jama'ah remaja adalah didalam keluarga saya tidak memberikan pengajaran khusus tentang ajaran agama namun saya dapat belajar dengan menuntut ilmu sehingga saya dapat memiliki wawasan yang luas dan juga melalui musyawarah dengan para pendidik atau guru jadi saya mampu melakukan pembenahan pada perilaku dan kebiasaan yang ada di tengah keluarganya saya, serta mengantarkan mereka menuju kesempurnaan dan kebahagiaan.⁵⁵

Selanjutnya wawancara orang tua remaja dengan Ibu Nurhayati mengatakan bahwa didalam keluarga saya selalu saya ajarkan anak saya dalam melaksanakan shalat jamaah dan tidak lupa untuk mengerjakan shalat jama'ahnya.⁵⁶

Sejalan dengan Ibu Saimah mengatakan didalam Keluarga saya sangat penting dalam melaksanakan shalat jama'ah makanya saya menyuruh anak saya untuk pergi kemasjid apabila sudah mendengar suara adzan karna saya tidak mau didalam keluarga lupa akan meninggalkan shalat jama'ah mereka.⁵⁷

⁵⁴ Zulfikar, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 04 Juni 2017

⁵⁵ Jamal Mirdad, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 06 Juni 2017

⁵⁶ Ibu Nur Hayati, Orang tua Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 05 Juni 2017

⁵⁷ Ibu Saimah, Orang Tua Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 02 Juni 2017

Jadi hasil observasi dan wawancara Peneliti dapat simpulkan bahwa persoalan pengamalan shalat jama'ah remaja yang ada di daerah Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara bahwa sebagian ada yang orang tua kurang mengerti tentang ajaran agama islam karna kesibukan orang tua mencari nafkah dan sebagian ada orang tua menyuruh anaknya untuk sekolah dan belajar tentang ajaran agama sehingga anak tersebut dapat pengamalan shalat jama'ah remaja dapat menjadi rajin dan menuntun keluarganya dalam melaksanakan pengamalan shalat jama'ah.

4. Pendidikan

Pendidikan merupakan tempat mengajarkan ilmu kepada remaja yang mampu berpikir dan berbuat sesuai dengan norma. Peran pendidikan berpungsi sebagai sarana yang bisa mengarahkan remaja dalam mengantisipasi pengaruh lingkungan yang negatif terhadap remaja dan bisa berpikir positif terhadap penting nya pendidikan dan pengamalan shalat jama'ah.

Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa minimnya pendidikan agama di sekolah karna akan mempengaruhi semangat mengamalkan shalat jama'ah remaja dalam melaksanakan pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara. Maka untuk itu peran seorang guru di sekolah disini semakin dituntut untuk memberikan bimbingan dan pengarahan agar para remaja

semakin meningkatkan pengamalan shalat jamaah remaja dan berfikir positif betapa pentingnya untuk mengamalkan shalat jama'ah remaja.⁵⁸

Sebagaimana wawancara dengan Rizki Harun mengatakan bahwa saya shalat jama'ah ketika di sekolah saat dzuhur dan ashar sama-sama mengerjakannya dan shalat bersama dengan guru tetapi kadang saya lupa ketika sampai di rumah mengerjakan maqrib dan isya karna saya lelah ketika sudah pulang dari sekolah.⁵⁹

Selanjutnya wawancara dengan Fakhri Inayah mengatakan saya ketika di sekolah shalat jama'ah banyak yang tidak mengamalkan karna hanya disuruh apabila untuk shalat jama'ah kalau guru tidak mengingatkan maka kebanyakan siswa hanya duduk dan nyatai di dalam kelas.⁶⁰

Senada dengan Sahlan Nasution Mengatakan Bahwa disekolah kami selalu shalat Dzuhur dan ashar berjama'ah dimasjid dan guru kami selalu dibimbing untuk tidak meninggalkan shalat berjama'ah dan cepat-cepat untuk melaksanakan agar tidak tertinggal shalat berjama'ahnya.⁶¹

Begitu juga dengan Ibu Amarani mengatakan ana remaja yang disekolah selalu saya suruh untuk cepat berwudhu agar dapat melaksanakan shalat jama'ahnya bersama, karna kalau kedatangan yang

⁵⁸ Hasil Observasi, Hasil Observasi, di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara, pada tanggal 10 sampai 15 Juni 2017

⁵⁹ Rizki Harun, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Wawancara pada tanggal 05 Juni 2017

⁶⁰ Fakhri inyah, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Wawancara pada tanggal 03 Juni 2017

⁶¹ Sahlan Nasution, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Wawancara pada tanggal 06 Juni 2017

tidak shalat jama'ah dan asyik tidur di dalam kelas maka saya akan menghukum yang tidak melaksanakan shalat jama'ah karna supaya anak membiasakan shalat jama'ah nya apabila sesudah pulang sekolah.⁶²

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut bahwa pendidikan dalam mengamalkan serta memberikan ilmu kepada remaja harus tersampaikan dan menerapkan apa yang didapat disekolah sehingga remaja bisa pulang sekolah melanjutkan untuk mengamalkan shalat jama'ah remaja yang di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara oleh sebab itu sebagian remaja masih menganggap kurang keagamaannya dan pendidikannya karna beberapa remaja yang ada masih ada yang tidak di amalkan pengamalan shalat jama'ah remaja ketika didapat dari sekolah. Untuk itu guru harus bisa memberikan bimbingan dan arahan terhadap remaja di sekolah agar remaja bisa melaksanakan shalat jama'ah setelah pulang sekolah.

C. Mengapa Ada Persoalan Shalat Berjama'ah Remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Kota Padangsidempuan

Persoalan yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara karna itu mengetahui sebab persoalan yang terjadi sehingga remaja kurang baik dan rajin dalam melaksanakan shalat jama'ah remaja.

⁶² Ibu Amarani, Orang Tua Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 05 Juni 2017

Sebagaimana wawancara dengan Bapak lurah Agus Muda Ampera mengatakan bahwa mengapa ada persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Dolok Padangsidempuan tentu karna ada pengaruh akibat teman-teman mereka yang merusak pengamalan shalat jama'ah remaja karna mereka remaja juga senang ketika bermain-main diwarnet, nonton televisi ngak jelas main handpone, ke warung bercerita-cerita dan itu semua tidak ada gunanya sekali dan mereka akan lupa melaksanakan shalat jama'ah remaja dan menjadi persoalan bagi pengamalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.⁶³

Selanjutnya Wawancara dengan Alim Ulama H.Hermansyah mengatakan bahwa remaja selalu tertipu oleh modren globalisasi dan canggihnya teknologi sehingga adanya terjadi persolan yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, maka untuk remaja harus benar dibiasakan sejak kecil untuk shalat jamaah dengan memberikan motivasi dan berupa nasehat kepada remaja yang sekarang agar bisa mengamalkan shalat jama'ah remaja serta meninggalkan aktivitas kegiatan mereka yang tidak perlu dan kepada kita utamanya harus mengajak remaja untuk shalat jama'ah.⁶⁴

Selanjutnya Wawancara dengan Muhammad Aditya Majid mengatakan bahwa mengapa ada persoalan karna teman-teman saya selalu

⁶³ Agus Muda Ampera, Bapak Lurah di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 02 Juni 2017

⁶⁴ H.Hermansyah Alim Ulama di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 07 Juni 2017

mengajak saya untuk bermain-main kepasar, warnet, warung, dan permainannya lainnya dan tidak mengajak kepada shalat jama'ah ke masjid.⁶⁵

Berdasarkan observasi yang ditemukan dilapangan, yang menjadi persoalan remaja baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap proses pelaksanaan pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara adalah:

1. Minat terhadap pengamalan shalat jama'ah remaja

Minat dengan seseorang akan memusatkan sesuatu yang mengarahkan seluruh aktivitas fisik dan psikisnya kearah yang diamati. Minat merupakan perhatian yang mengundang unsur-unsur perasaan. Dengan begitu, minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan, atau dengan kata lain minat dapat menjadi suatu kegiatan. Dan minat juga dapat mempengaruhi corak perbuatan yang akan memperlihatkan seseorang. Sekalipun seorang mampu mempelajari sesuatu, tetapi bila tidak memiliki minat atau tidak ada kehendak untuk melakukannya, ia tidak akan memiliki rasa tanggung jawab untuk melakukan shalat jama'ah.

Shalat jama'ah merupakan alat untuk menumbuhkan cinta kasih sayang diantara orang-orang beriman. Seluruh umat muslim disuatu daerah bertemu setiap harinya untuk melaksanakan shalat. Mereka saling mengenal secara lebih dekat dan melupakan rasa dendam. Minat remaja

⁶⁵ Muhammad aditya Majid, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 08 Juni 2017

untuk melaksanakan pengamalan shalat jama'ah di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara pada umumnya masih kurang baik.

Hal ini dapat dilihat dari rincian jumlah remaja yang melaksanakan pengamalan shalat jama'ah pada waktu-waktu yang difardhukan untuk melaksanakan shalat jama'ah adalah:

- a. Shalat shubuh 15 orang jumlah remaja yang diteliti laki-laki 8 orang yang melaksanakan shalat jamaah 7 orang yang tidak melaksanakan shalat jamaah remaja.
- b. Shalat Dzuhur 15 orang jumlah remaja yang diteliti laki-laki 4 orang yang melaksanakan shalat jamaah 11 orang yang tidak melaksanakan shalat jamaah remaja.
- c. Shalat Ashar 15 orang jumlah remaja yang diteliti laki-laki 5 orang yang melaksanakan shalat jamaah 10 orang yang tidak melaksanakan shalat jamaah remaja.
- d. Shalat Maqrib 15 orang jumlah remaja yang diteliti laki-laki 12 orang yang melaksanakan shalat jamaah 3 orang yang tidak melaksanakan shalat jamaah remaja.
- e. Shalat Isya 15 orang jumlah remaja yang diteliti laki-laki 10 orang yang melaksanakan shalat jamaah 5 orang yang tidak melaksanakan shalat jamaah remaja.

Tabel.3 Observasi Mengenai Pengamalan Shalat Jama'ah Remaja

No	Nama	Waktu Shalat Jamaah Remaja				
		Subuh	Dzuhur	Ashar	Maqrib	Isya
1	Muhammad Ridwan	✓	X	X	✓	✓
2	Rachman Hidayat	✓	X	X	✓	X
3	Fakhri Inayah	✓	X	X	✓	✓
4	Andi Hardiman Pasaribu	X	✓	X	✓	✓
5	Riswan	X	X	✓	X	✓
6	Jamal mirdad Siregar	✓	X	✓	✓	X
7	Muhammad Aditya Majid	X	X	✓	✓	✓
8	Muhammad Fadli Lubis	X	✓	X	✓	✓
9	Muhammad Faiz pasaribu	X	✓	X	✓	X
10	Ammar Khadafi	✓	X	X	X	✓
11	Rizky Harun	✓	X	✓	X	X
12	Syaifandi ahmad	✓	X	X	✓	✓
13	Sahlan Nasution	✓	X	X	✓	✓
14	Taufik	X	✓	✓	✓	X
15	Zulfikar	X	X	X	✓	✓
Jumlah		8	4	5	12	10

Dari rincian di atas tersebut peneliti melihat bahwa jumlah jama'ah remaja yang paling sedikit adalah pada shalat dzuhur dan shalat ashar. Hal ini disebabkan karena sebagian besar remaja sibuk dengan dengan kegiatan atau main-main dalam globalisasi teknologi, pergaulan sosial, komunikasi antara orang tua dan anak, dakwah atau nasehat terhadap remaja, pendidikan yang minim serta ekonomi yang lemah, sehingga kurangnya minat terhadap pengamalan shalat jama'ah remaja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan.⁶⁶

⁶⁶ Hasil Observasi, Hasil Observasi, di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara, pada tanggal 15 sampai 18 Juni 2017

Sesuai hasil wawancara dengan pengurus masjid bapak Syafruddin mengatakan tentang minat shalat jama'ah remaja dalam melaksanakan pengamalan shalat jama'ah remaja masih kurang baik karena masih banyak dari remaja yang tidak mau melaksanakan shalat jama'ah di masjid maupun di rumah. Hal ini disebabkan karena remaja di lingkungan ini lebih mementingkan urusan mereka masing-masing. Apalagi ketika shalat dzuhur dan ashar remaja di lingkungan ini masih bermain-main entah dimana seperti diwarnet, Playstation, warung, pasar, dan sibuk dengan kegiatan aktivitas mereka sendiri.⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa remaja masih kurang dibiasakan untuk melaksanakan pengamalan shalat jama'ah di masjid maupun di rumah, adanya minat remaja untuk shalat jama'ah di masjid maupun di rumah sendiri karena ada seorang anak dibiasakan untuk melaksanakan shalat jama'ah mulai kecil, maka besar kemungkinan anak tersebut akan melaksanakan shalat jama'ah sampai ia dewasa. Kebiasaan sebagian orang tua tidak mengajarkan anaknya untuk melaksanakan pengamalan shalat jama'ah maka anaknya tidak akan melaksanakan shalat jama'ah, jangan kan untuk shalat jama'ah mengerjakan shalat lima waktu pun jarang. Hal itu disebabkan karena kesibukan orang tua untuk mencari nafkah, maka anak-anak juga tidak dibiasakan pergi ke masjid dan shalat jama'ah di rumah. Bahkan peneliti juga melihat ada dari mereka yang dapat ditemui masih bermain bersama teman-temannya dilingkungan

⁶⁷ Bapak Syafruddin, Pengurus Masjid di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Wawancara pada tanggal 07 Juni 2017

sekitar rumah saat adzan maqrib berkumandang. Karena kebiasaan masa kecil yang seperti inilah maka menyebabkan minat remaja untuk ke masjid dan shalat jama'ah di rumah pun menjadi berkurang.⁶⁸

Tetapi tidak dipungkiri, masih ada beberapa anak yang dapat ditemui di masjid maupun di rumah saat pengamalan shalat jama'ah remaja berlangsung sehingga masih terdapat sedikit suasana bahagia saat shalat berlangsung dengan hadirnya mereka. Anak-anak ini kebanyakan berasal dari mereka orang tua juga ikut melaksanakan shalat jama'ah di masjid maupun di rumah atau sekelompok anak-anak yang berteman baik dan saling mengajak satu sama lain.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Aisyah orang tua Syaifandi Ahmad tentang minat terhadap pengalaman shalat jama'ah remaja di Kantin Dolok Padangsidempuan mengatakan bahwa saya mendidik anak saya mulai dari kecil untuk melaksanakan pengamalan shalat jama'ah sampai ia dewasa dan tetap melaksanakan shalat jama'ah di rumah maupun di masjid bersama-sama sehingga ia bisa membiasakan sampai dewasa.⁶⁹

Selanjutnya wawancara dengan Syaifandi Ahmad anak dari ibu Aisyah tentang minat terhadap pengalaman shalat jama'ah remaja mengatakan bahwa saya merasa hati saya tenang, aman tentram dan bisa melaksanakan ibadah bersama-sama dengan orang tua dan teman-teman

⁶⁸ Hasil Observasi, di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, pada tanggal 15 sampai 18 Juni 2017

⁶⁹ Ibu Aisyah, Orang Tua Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 09 Juni 2017

lainnya yang melaksanakan pengalaman shalat jama'ah. Sehingga saya tidak mau meninggalkannya pengamalan shalat jamaah saya baik itu dirumah maupun dimasjid.⁷⁰

Selanjutnya wawancara dengan Andi Hardiman Pasaribu tentang minat terhadap pengalaman shalat jama'ah remaja mengatakan bahwa saya merasa kurang melaksanakan shalat jama'ah bersama-sama dengan orang tua dan teman-teman lainnya yang melaksanakan pengalaman shalat jama'ah. Sehingga saya meninggalkannya pengamalan shalat jama'ah saya baik itu dirumah maupun dimasjid tetapi didalam hati saya sangat menyesal akan meninggalkan shalat jama'ah saya.⁷¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti ungkapkan bahwa salah satu persoalan yang dapat mempengaruhi minat remaja untuk melaksanakan pengalaman shalat jama'ah remaja dimasjid maupun dirumah adalah lingkungan agamanya. Lingkungan agama di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara masih kurang kondusif, karena kurang ajakan dari mereka yang rajin mengerjakan pengamalan shalat jama'ah remaja dan kepada mereka yang kurang rajin melaksanakan pengamalan shalat jama'ah untuk bersama-sama melaksanakan pengamalan shalat jamaah remaja di masjid maupun di rumah. Remaja disini dinilai masih mementingkan kepentingan diri sendiri. Andai remaja saling tolong menolong dalam kebaikan dan saling mengingatkan kepada teman-

⁷⁰ Syaifandi Ahmad, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 03 Juni 2017

⁷¹ Andi Hardiman Pasaribu, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 04 Juni 2017

temanya untuk melaksanakan pengamalan shalat jama'ah bersama-sama dengan demikian remaja dapat meningkatkan minat remaja terhadap shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan.⁷²

Sebagaimana wawancara dengan Muhammad Ridwan mengatakan tentang minat untuk shalat jama'ah remaja adalah mereka remaja selalu rajin karna ada niat untuk melaksanakan shalat jama'ah baik itu dirumah maupun dimasjid dan adapun yang tidak rajin melaksanakan shalat jama'ah karna mereka kurang niat dalam melaksanakannya shalat jama'ah remaja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.⁷³

Selanjutnya wawancara dengan Muhammad Fais Pasaribu tentang minat shalat jama'ah remaja kurang karna saya kadang lupa untuk mengerjakannya, tetapi kalau ada teman pergi kemasjid yang ngajak untuk shalat jama'ah saya pergi untuk melaksanakan shalat jamaah yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.⁷⁴

Senada dengan Rizki Harun mengatakan bahwa saya minat untuk melaksanakan shalat jama'ah dimasjid tetapi kalau saya dinggatkan kadang lupa untuk melaksanakan shalat jama'ah.⁷⁵

⁷² Hasil Observasi, di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, pada tanggal 15 sampai 18 Juni 2017

⁷³ Muhammad Ridwan, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 02 Juni 2017

⁷⁴ Muhammad Faiz Pasaribu, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 08 Juni 2017

⁷⁵ Rizki Harun, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 05 Juni 2017

Selanjutnya wawancara dengan Sahlan Nasution mengatakan bahwa minat melaksanakan shalat jama'ah itu perlu karna kalau minat maka akan terlaksana shalat jama'ah remaja dengan baik.⁷⁶

Sejalan dengan Jamal Mirdad Siregar mengatakan minat terhadap pengamalan shalat jama'ah itu harus ada karna kalau kita melaksanakan shalat dengan minat yang ikhlas akan shalat jama'ah kita khusu' dan baik.⁷⁷

Selanjutnya wawancara dengan Ammar Khadafi mengatakan saya minat untuk shalat jama'ah tetapi saya selalu kurang tepat waktu dalam mengerjakan shalat jama'ah di Masjid.⁷⁸

Sebagaimana Ibu Saimah orang tua remaja juga mengatakan bahwa remaja susah shalat jama'ah kalau tidak ada minat dan niat untuk melaksanakan shalat jama'ahnya dan kadang pula remaja sering mengulur waktu mereka untuk shalat jama'ah, maka kalau melaksanakan shalat jama'ah tentu ada minat dan bisa melaksanakan shalat jama'ah remaja.⁷⁹

Dari kesimpulan diatas bahwa untuk melaksanakan shalat jama'ah harus ada niat untuk menjalankan shalat jama'ah, maka dari itu minat terhadap shalat jama'ah remaja juga harus ada karna minat bisa

⁷⁶ Sahlan Nasution, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 06 Juni 2017

⁷⁷ Jamal Mirdad Siregar, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 06 Juni 2017

⁷⁸ Ammar Khadafi, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 08 Juni 2017

⁷⁹ Ibu Saimah Orang Tua Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 02 Juni 2017

membiasakan untuk shalat jama'ah dan juga rajin melaksanakan shalat jama'ah remaja.

2. Motivasi terhadap pengamalan shalat jama'ah remaja

Motivasi atau suri tauladan dari para orang tua bagi para remaja untuk mengikuti hal-hal yang berbau positif terutama masalah agama, menjadi persoalan yang mendorong kepada remaja untuk membiasakan diri mengikuti shalat berjama'ah. Motivasi dari orang tua dan keluarga yang serta merta memberi dorongan untuk anak-anaknya agar selalu mengikuti shalat jama'ah di masjid atau di rumah, selain itu juga kelompoknya, atau sesama remaja. Jika ada remaja lain yang mengikuti shalat jama'ah di Masjid atau di rumah maka akan menambah semangat untuk mengikutinya. Namun, para orang tua yang mempunyai keseharian sebagai pekerja wiraswasta dan juga kurangnya perhatian tentang agama, menjadikan anak-anaknya mengikuti jejak para orang tua.

Sebagaimana wawancara dengan orang tua remaja Ibu Siti mengatakan bahwa harus memberikan motivasi kepada anak remaja biar bisa mendapat dorongan kepada anak remaj untuk selalu mengerjakan shalat jama'ah remaja yang ada walaupun mereka diberikan hadiah agar anak remaja bisa melaksanakan shalat jamaah nya.⁸⁰

Sejalan dengan Ibu Mety mengatakan saya selalu memotivasi anak saya dan meberikan motivasi kepada anak saya menjadi Iman suatu saat nanti untuk itu saya selalu menyuruh anak saya melaksanakan shalat

⁸⁰ Ibu Siti, Orang Tua Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpunan Utara, Wawancara pada tanggal 06 Juni 2017

jama'ah agar bisa mengamalkannya saya menyemangati apabila hendak shalat jamaah di masjid maupun dirumah.⁸¹

Selanjutnya wawancara dengan Taufik mengatakan persoalan remaja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara saya melihat bahwa mereka harus dapat motivasi atau berupa hadiah agar mereka bisa melaksanakan shalat jamaah remaja yang ada di Kantin Dolok karna kalau tidak ada motivasi atau dorongan maka anak remaja akan lupa atau malas untuk mengerjakan shalat jamaah yang ada di Kantin Dolok Padangsidempuan.⁸²

Selanjutnya wawancara dengan Zulfikar mengatakan bahwa saya melaksanakan shalat jamaah selalu didorong atau diberikan motivasi untuk shalat jamaah dan kadang orang tua saya memberikan hadiah kepada saya apabila melaksanakan shalat jama'ah di masjid maupun di rumah.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat simpulkan bahwa masih ada yang tidak memberikan motivasi atau dorongan kepada anak remaja, adapun yang mengerjakan shalat jama'ah remaja yang di masjid maupun di rumah, Cuma sebagian yang melaksanakan shalat jama'ah itupun sebab ada hadiah maupun dorongan dan motivasi kepada remaja untuk melaksanakan shalat jamaah remaja.

⁸¹ Ibu Mety Orang Tua Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 06 Juni 2017

⁸² Taufik, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 06 Juni 2017

⁸³ Zulfikar, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 04 Juni 2017

3. Aktivitas remaja

Segudang aktivitas yang dimiliki para remaja baik di rumah maupun di luar menjadi persoalan yang ada bagi remaja dalam mengikuti shalat dengan berjama'ah. Karena dalam sehari-harinya remaja menghabiskan waktu di sekolah, apalagi bagi yang sudah bekerja, akan semakin padat kegiatannya di luar rumah. Hal ini merupakan suatu kewajaran karena seorang manusia pasti mempunyai berbagai kegiatan dan aktivitas untuk menunjang kehidupan. Namun, hal tersebut jadi tidak baik karena para remaja larut dalam kegiatan-kegiatannya terlebih jika lupa dalam kewajibannya. Remaja yang ada sudah bekerja seringkali terlihat sibuk dalam urusan dunianya, dengan kata lain mereka seringkali mengutamakan pekerjaannya walaupun mereka bekerja di rumah sendiri. Kebanyakan dari mereka kurang memperhatikan shalat dengan berjama'ah meskipun rumahnya tidak jauh dari tempat ibadah, aktivitas tersebut lebih dipentingkan sehingga mereka lebih sering mengesampingkan shalat jama'ah dan memilih shalat sendiri di rumah.

Berdasarkan wawancara dengan Muhammad Fadli Lubis mengatakan karena ada aktivitas remaja seperti bermain badminton dan tenis meja sehingga kebanyakan remaja lupa melaksanakan shalat jamaah mereka dan juga kadang-kadang remaja lebih mementingkan aktivitas mereka yang diluar daripada melaksanakan shalat jamaah mereka.⁸⁴

⁸⁴ Muhammad FadliLubis, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 04 Juni 2017

Selanjutnya wawancara dengan Rahman Hidayat mengatakan juga adanya kegiatan atau aktivitas remaja seperti bermain dunia online dan hal lainnya remaja sibuk mengerjakan aktivitas mereka dan bahkan lebih mengutamakan aktivitasnya dan remaja juga sering menganggap bahwa shalat itu nanti dikerjakan setelah aktivitas mereka tetapi akhirnya remaja malah tidak mengerjakannya.⁸⁵

Senada dengan Riswan mengatakan bahwa shalat jamaah remaja ada saja aktivitas untuk kegiatan mereka masing-masing, kadang-kadang remaja ada yang lupa telah berkumandang dimasjid dan meninggalkan shalat jama'ah nya dan bahkan ada yang tidak melaksanakan shalat jama'ah.⁸⁶

Sebagaimana wawancara orang tua remaja Ibu Nur Hayati mengatakan persoalan terhadap remaja itu salah satu adalah aktivitas mereka yang ada di Kantin Dolok, karna saya sering memarahi mereka karna ribut-ribut dan kuat-kuat berbicara suaranya saya meronta apabila ada aktivitas remaja yang ada di luar masjid maupun di luar rumah mengganggu yang lagi shalat jama'ah dengan remaja lainnya.⁸⁷

⁸⁵ Rahman Hidayat, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 03 Juni 2017

⁸⁶ Riswan, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 06 Juni 2017

⁸⁷ Ibu Nurhayati, Orang Tua Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 05 Juni 2017

Selanjutnya wawancara dengan Fakhri Inayah mengatakan saya sering telat melaksanakan shalat karna ada aktivitas yang mengganggu saya dan setelah saya selesai saya melaksanakan shalat apalagi kalau ada suruhan dari orang tua saya untuk melaksanakan shalat jamaah di masjid maupun dirumah.⁸⁸

Dari hasil observasi dan wawancara diatas bahwa persoalan ini ada karna remaja sibuk dengan urusan mereka masing-masing sehingga remaja lupa akan shalat jama'ah dan malas melaksanakan shalat jama'ah mereka karna ada nya aktivitas remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara. Untuk itu juga remaja benar harus melupakan kegiatan aktivitas remaja yang tidak menentu agar fokus remaja untuk mengamalkan shalat jama'ah remaja

⁸⁸ Fakhri Inayah, Remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Wawancara pada tanggal 03 Juni 2017

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan terhadap pengamalan shalat berjama'ah remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pengamalan shalat jama'ah remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan masih tergolong kurang baik dan ada yang baik shalat jama'ah remaja karna sebagian remaja yang kurang baik pengamalan shalat berjama'ah remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan disebabkan karna persoalan-persoalan terhadap shalat berjama'ah remaja tersebut dan apabila dilihat dari pengamalan shalat jama'ah remaja yang baik dalam kehidupan sehari-hari karna pengaruh dari teman-teman yang mengajak untuk mengamalkan shalat dan suruhan dari orang tua serta hadiah yang diberikan apabila mengamalkan shalat berjama'ah baik dirumah maupun dimasjid.
2. Persoalan terhadap remaja yang mengamalkan shalat berjama'ah yaitu karna adanya globalisasi teknologi, pergaulan sosial, keluarga dan pendidikannya yang rendah atau kurang sehingga remaja ada yang rajin melaksanakan pengamalan shalat jama'ah dan ada yang tidak

melaksanakan pengamalan shalat jama'ah remaja baik itu di masjid maupun di rumah.

3. Alasan adanya persoalan shalat berjama'ah remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan itu karna adanya persoalan karna kurangnya minat, motivasi, dan aktivitas yang menggagu terhadap pengamalan shalat jama'ah remaja.

B. Saran

1. Diharapkan kepada remaja yang belum melaksanakan ajaran agama dengan baik agar betul-betul memperhatikan pengamalan shalat jama'ah remaja untuk menjadi bekal dunia dan akhirat. Dan mengikuti kegiatan agama dan menambah pengetahuan tentang shalat jama'ah supaya dapat lebih mendekat kan diri kepada Allah SWT. Begitu juga dengan remaja yang sudah mengamalkan shalat jama'ah remaja dengan baik supaya mampu mempertahankannya dan belajar terus agar pengamalan shalat jama'ah remaja bertambah baik.
2. Disarankan kepada orangtua agar dapat lebih mendidik dan membina untuk memotivasi dan menasehati pengamalan shalat jama'ah remaja dengan baik.
3. Tokoh agama/Alim Ulama diharapkan agar selalu membina dan memberikan arahan kepada remaja agar selalu mengamalkan pengamalan shalat jama'ah remaja baik dirumah maupun dimasjid di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.

4. Diharapkan hasil skripsi ini berguna untuk bahan bacaan dan tambahan pengetahuan walaupun kategori yang sederhana sekali, mengenai masalah pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzam Muhammad Aziz Abdul, *Fiqh Ibadah* Jakarta: Amzah, 2009
- Sunarto Achmad, *Pengajaran Shalat*, Surabaya: CV. Adis, 2005
- Rangkuti Nizar Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2015
- Tafsir Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007
- Darmadi Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Bastaman Jumhana Hanna, *Integrasi Psikologi Dan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995
- Saputra Ikhwan, "Pengamalan Agama Di Kalangan Remaja Di Kelurahan Wek Vi Padangsidempuan" Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2010
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Akbar Jihad Muhammad, *Mukjizat Ibadah Fajar*, Jakarta: Alfabeta, 2007
- Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: Rasail Media Group, 2009
- Subagyo Joko P, *Metode Penelitian: dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Ramayulis. *Psikologi Agama*, Jakarta : Kalam Mulia, 2004
- Al-Fauzan Saleh, *Fikih Sehari-hari*, Depok: Gema Insani, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006

- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Rasjid Sulaiman, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2006
- Amirin Tatang M., *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1995
- Ash-Shiddieqy Hashbi T.M., *Pedoman Shalat Nabi*, Semarang: Pustaka RizkiPutra,2001
- Jahja Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Zuhairini, et.al, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Daradja Zakiah t. dkk. *ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Sulaiman
Nim : 12 310 0238
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-6
Tempat/tanggal lahir : Paraman Ampalu, 04 September 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Kampung Jambu Jorong Langgam Kinali
Kecamatan Kinali Kab. PasBar Prov. SumBar

B. Identitas Orangtua

Ayah : Indra Fandri S.Pd.
Ibu : Deswita Lubis S.Pd.
Pekerjaan : PNS
Alamat : Kampung Jambu Jorong Langgam Kinali
Kecamatan Kinali Kab. PasBar Prov. SumBar

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 82 Sungai Paku IV Koto Masuk Tahun 1998 s/d 2005 tamat
2. MTS/Madrasah Tarbiyah Islamiyah Paraman Ampalu Masuk Tahun 2005 s/d 2008 Tamat
3. Madrasah Aliyah Negeri Kinali Masuk Tahun 2009 s/d 2012 Tamat
4. IAIN Padangsidempuan Masuk Tahun 2012 s/d 2017 Tamat

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul ‘Pengamatan Shalat Berjama’ah Remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan’ maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengamati pengamatan shalat berjama’ah remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.
2. Mengamati waktu shalat berjama’ah remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.
3. Mengamati shalat berjama’ah remaja yang tidak rajin shalat berjama’ah Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan .
4. Mengamati shalat berjama’ah remaja yang rajin shalat berjama’ah Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.
5. Mengamati berapa orang yang shalat berjama’ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. Wawancara dengan Kepala Lurah/Pengurus Masjid/Alim Ulama

1. Bagaimana menurut Bapak tentang pengamalan shalat berjama'ah remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan?
2. Menurut Bapak apakah ada persoalan shalat berjama'ah remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan?
3. Menurut Bapak mengapa ada persoalan shalat berjama'ah remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan?

B. Wawancara kepada Orang Tua

1. Bagaimana menurut Ibu tentang pengamalan shalat berjama'ah remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan?
2. Menurut Ibu Apakah ada persoalan shalat berjama'ah remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan?
3. Menurut Ibu Mengapa ada persoalan shalat jama'ah remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan?

C. Wawancara kepada Remaja

1. Bagaimana menurut Anda tentang pengamalan shalat berjama'ah remaja Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan?
2. Menurut Anda Apakah ada persoalan shalat berjama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan?
3. Menurut Anda Mengapa ada persoalan shalat berjama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan?

Waktu	Hasil Observasi
observasi yang dilakukan	Peneliti menemukan bahwa remaja sebagian besar sudah melaksanakan dengan baik. Ha

	jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara
observasi yang dilakukan peneliti dilapangan pada tanggal sampai 09 Juni 2017	Peneliti juga menemukan bahwa remaja sudah melaksanakan pengamalan shalat jama'ah dengan baik dan ada yang tidak baik dalam segi waktu dan pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara
observasi yang dilakukan peneliti dilapangan pada tanggal sampai 15 Juni 2017	Peneliti melihat bahwa persoalan pengamalan shalat jama'ah remaja ini adalah kurangnya tidak rajin terhadap melaksanakan dalam pengamalan shalat jama'ah dan kurang baik mengerjakan pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara. Persoalan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah beberapa problematika yang dihadapi oleh remaja baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap proses pelaksanaan pengamalan shalat jama'ah remaja dalam kehidupan sehari-hari. Persoalan tersebut merupakan satu hal yang menjadikannya sebagai sebab bagi remaja untuk tidak melaksanakan pengamalan shalat jama'ah
observasi yang dilakukan peneliti dilapangan pada tanggal sampai 15 Juni 2017	Peneliti dapat menemukan yang melaksanakan pengamalan shalat jama'ah yang paling banyak mengikuti shalat jama'ah remaja di masjid adalah pada waktu shalat maqrib, isya, dan subuh. Hal ini berbeda dengan shalat dzuhur dan ashar yang makmumnya Cuma sedikit. Hal ini disebabkan di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara lebih mengutamakan kegiatan lain yang mereka masing-masing dibandingkan shalat jama'ah adapun yang melaksanakan pengamalan shalat jama'ah cuma ada beberapa remaja saja dan itupun ada yang tertinggal, kurang tepat waktu, malas dan tidak rajin melaksanakan pengamalan shalat jama'ah remaja
observasi yang dilakukan peneliti dilapangan pada tanggal sampai 15 Juni 2017	Peneliti menemukan bahwa remaja masih bermain-main ketika adzan berkumandang adapun beberapa remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara tengah asyik menonton acara Televisi mereka dan bermain internetan ketika pada waktu shalat jama'ah remaja mereka melaksanakan shalat jama'ah remaja dan adapun yang melaksanakan hanya beberapa orang saja dan untuk melaksanakan shalat jama'ah
observasi yang dilakukan peneliti dilapangan pada tanggal sampai 15 Juni 2017	Peneliti menemukan bahwa remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara lebih mementingkan bermain-main dan bergaul bersama teman mereka ketika keluar dari rumah mereka ke media sosial, warung, pasar, dan permainan lainnya, karna melaksanakan shalat jama'ah remaja maupun di rumah adalah sebagian orang yang melaksanakannya dikarenakan pada saat pelaksanaan shalat mereka tengah sibuk bermain dan bergaul individualnya mereka masing-masing. Hal ini beranggapan bahwa shalat jama'ah mengganggu dan menghalangi mereka untuk pergi bermain-main dengan teman-teman mereka maupun yang di kerjakan mereka masing-masing, Padahal kalau kita lihat dari segi ke utamaan shalat adalah apalagi shalat jama'ah lebih banyak pahalanya-Nya dari

	sendiri di rumah
observasi yang dilakukan peneliti dilapangan pada tanggal sampai 15 Juni 2017	Peneliti melihat dalam keluarga merupakan faktor yang amat mendasar dalam memberikan kepada anak-anak apalagi mengajarkan tentang agama agar bisa mengamalkan shalat jama'ah jika dalam sebuah keluarga seorang anak yang baru menginjak usia remaja tidak dido menjalankan pengamalan shalat jama'ah remaja dengan cara yang lembut ataupun menggunakan sedikit ancaman, dan bahkan dibiarkan begitu saja, maka sekalipun anak-anak ini akan tidak tunduk dan patuh untuk berbagai macam perkara yang bersifat individual
observasi yang dilakukan peneliti dilapangan pada tanggal sampai 15 Juni 2017	Peneliti menemukan bahwa minimnya pendidikan agama di sekolah karna akan me semangat mengamalkan shalat jama'ah remaja dalam melaksanakan pengamalan shalat remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara. Maka untuk itu peran se di sekolah disini semakin dituntut untuk memberikan bimbingan dan pengarahan agar p semakin meningkatkan pengamalan shalat jama'ah remaja dan berfikir positif betapa penting mengamalkan shalat jama'ah remaja
observasi yang dilakukan peneliti dilapangan pada tanggal sampai 18 Juni 2017	Peneliti melihat bahwa jumlah jama'ah remaja yang paling sedikit adalah pada shalat shalat ashar. Hal ini disebabkan karena sebagian besar remaja sibuk dengan dengan ke main-main dalam globalisasi teknologi, pergaulan sosial, komunikasi antara orang tua dakwah atau nasehat terhadap remaja, pendidikan yang minim serta ekonomi yang lemah kurangnya minat terhadap pengamalan shalat jama'ah remaja yang ada di Kelurahan Kecamatan Padangsidempuan
observasi yang dilakukan peneliti dilapangan pada tanggal sampai 18 Juni 2017	Peneliti melihat bahwa remaja masih kurang dibiasakan untuk melaksanakan pengamalan jama'ah di masjid maupun di rumah, adanya minat remaja untuk shalat jama'ah di masjid rumah sendiri karena ada seorang anak dibiasakan untuk melaksanakan shalat jama'ah maka besar kemungkinan anak tersebut akan melaksanakan shalat jama'ah sampai Kebiasaan sebagian orang tua tidak mengajarkan anaknya untuk melaksanakan pengamalan jama'ah maka anaknya tidak akan melaksanakan shalat jama'ah, jangan kan untuk shalat mengerjakan shalat lima waktu pun jarang. Hal itu disebabkan karena kesibukan orang mencari nafkah, maka anak-anak juga tidak dibiasakan pergi ke masjid dan shalat jama'ah Bahkan peneliti juga melihat ada dari mereka yang dapat ditemui masih bermain bersama temannya dilingkungan sekitar rumah saat adzan maqrib berkumandang. Karena kebiasaan yang seperti inilah maka menyebabkan minat remaja untuk ke masjid dan shalat jama'ah di menjadi berkurang
observasi yang dilakukan	peneliti ungkapkan bahwa salah satu persoalan yang dapat mempengaruhi minat re

penelitian dilapangan pada tanggal ... sampai 18 Juni 2017

melaksanakan pengalaman shalat jama'ah remaja di masjid maupun di rumah adalah agamanya. Lingkungan agama di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara merupakan kondusif, karena kurang ajakan dari mereka yang rajin mengerjakan pengamalan shalat remaja dan kepada mereka yang kurang rajin melaksanakan pengamalan shalat jama'ah bersama-sama melaksanakan pengamalan shalat jama'ah remaja di masjid maupun di rumah disini dinilai masih mementingkan kepentingan diri sendiri. Andai remaja saling tolong dalam kebaikan dan saling mengingatkan kepada teman-temannya untuk melaksanakan shalat jama'ah bersama-sama dengan demikian remaja dapat meningkatkan minat remaja shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara

No	Proses wawancara	Pertanyaan peneliti	Sumber Data	Jawaban sumber
1	Hari/tanggal : Juma'at, 02 Juni 2017 Pukul : 13.21 Prolog : wawancara dilakukan di Masjid	Bagaimana pendapat Bapak tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara?	Bapak Lurah Agus Muda Ampera	Mengatakan bahwa pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara masih ada yang tidak mengerjakan shalat jama'ah remaja ada yang dikerjakan akan tetapi dengan baik seterusnya sebagian dari remaja dengan baik
	Hari/tanggal : Juma'at, 02 Juni 2017 Pukul : 15.05 Prolog : wawancara dilakukan di Masjid	Bagaimana pendapat Ibu tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara?	Ibu Saimah Nasution	Mengatakan bahwa pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara terlakasana karna orang tua seperti ini untuk tetap melaksanakan shalat jama'ah remaja itu juga kami mengatakan kepada orang tua di kelurahan Kantin termasuk anak selayaknya jangan meninggal shalat karna saya tahu itu adalah perintah yang boleh dan dilarang oleh agama

2	Hari/tanggal : Jum'at, 02 Juni 2017 Pukul : 17.13 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Bagaimana pendapat Anda tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara?	Muhamma d Ridwan	Mengatakan tentang pengamalan shalat Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara bahkan saya dan kawan-kawan saya shalat jama'ah di Kelurahan Kantin Padangsidempuan Utara. Saya pergi ke masjid saya dan keluarga bersama dengan adik-adik saya shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Padangsidempuan Utara
3	Hari/tanggal : Sabtu, 03 Juni 2017 Pukul : 05.10 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Bagaimana pendapat Anda tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara?	Rachman Hidayat	Mengatakan bahwa saya melupakan mengerjakan shalat jama'ah remaja tersebut, dan saya mengerjakan shalat maqrib, karena saya lupa, misalnya waktu isya' saya mengerjakan shalat maqrib saya pergi bermain langsung tidur
4	Hari/tanggal : Sabtu, 03 Juni 2017 Pukul : 12.50 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Bagaimana pendapat Anda tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara?	Fakhri Inayah	Mengatakan bahwa ada yang telat shalat jama'ah saya telat dan kawan-kawan jama'ahnya, yang paling sering saya laksanakan cuma shalat subuh dan shalat maqrib di akhir waktu, karena shalat subuh saya keasyikan menonton jadinya shalat jama'ah. Sedangkan shalat waktu yang lain saya dikerjakan orang tua saya untuk shalat jama'ah
5	Hari/tanggal : Minggu, 04 Juni 2017 Pukul : 14.18 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Bagaimana pendapat Anda tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara?	Muhamma d Fadli Lubis	Mengatakan bahwa pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara yang mengajak untuk shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara. Saya shalat jama'ah ada kawan yang mereka cuek dan tidak menanggapi dan kadang juga kehendak sendiri mengerjakan shalat jama'ah mereka tinggalkan
6	Hari/tanggal :	Bagaimana pendapat Anda	Andi	Mengatakan pengamalan shalat

	Minggu, 04 Juni 2017 Pukul : 16.36 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Hardiman Pasaribu	melaksanakan shalat jama'ah tapi menuda-nunda dan mengabaikan shalat jama'ah remaja kalau ditinggalkan akan tetapi masih di ulangi lagi untuk tidak remaja yang ada di Kelurahan Kantin Utara
7	Hari/tanggal : Minggu, 04 Juni 2017 Pukul : 18.40 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Bagaimana pendapat Anda tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Zulfikar	Mengatakan tentang pengamalan shalat Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara melaksanakan shalat jama'ah secara jama'ah) karena ada suruhan dari suruhan orang tua kadang mereka mengerjakannya shalat jama'ah Kecamatan Padangsidimpuan Utara
8	Hari/tanggal : Senin, 05 Juni 2017 Pukul : 17.17 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Bagaimana pendapat Anda tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Rizki Harun	Mengatakan bahwa melaksanakan pernah mereka lakukan untuk shalat dirumah, akan tetapi dari salah satu masih ada yang bolong ataupun tidak remaja yang ada di Kelurahan Kantin Utara
9	Hari/tanggal : Senin, 05 Juni 2017 Pukul : 19.52 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Bagaimana pendapat Ibu tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Ibu Amarani	Mengatakan bahwa pengamalan shalat dapat waktu shalat jama'ah pasti mereka jama'ah kecuali saya tidak dirumah dan ashar saya tidak dirumah k subuh saya pergi kepasar berjualan mereka tidak shalat jama'ah, saya itu baru saya menasehati supaya jama'ahnya, apalagi terhadap anak melaksanakan shalat jama'ah dan tidak
10	Hari/tanggal : Senin, 05 Juni 2017 Pukul : 21.02 Prolog : Wawancara	Bagaimana pendapat Ibu tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan	Ibu Nur Hayati	Mengatakan saya menyuruh mereka jama'ah, sepengetahuan saya mereka jama'ah meskipun harus disuruh mereka takut dimarahi dan tidak

	dilakukan di Rumah	Padangsidimpuan Utara?		melaksanakan shalat jama'ah
11	Hari/tanggal : Selasa, 06 Juni 2017 Pukul : 16.41 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Bagaimana pendapat Anda tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Sahlan Nasution	Mengatakan pengamalan shalat jama'ah remaja dilaksanakan ibadah shalat jama'ah agama islam dan sering melakukan shalat jama'ah menyuruh dari orang tua dan mengerjakan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara
12	Hari/tanggal : Selasa, 06 Juni 2017 Pukul : 19.56 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Bagaimana pendapat Anda tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Jamal Mirdad Siregar	Mengatakan pengamalan shalat jama'ah remaja dengan ajaran agama islam dan sering melakukan pengamalan shalat jama'ah karena sudah dipelajari bagaimana pengamalan shalat jama'ah yang baik bagi mereka akan tetapi ada yang kurang khusyu' untuk melaksanakan shalat jama'ah
13	Hari/tanggal : Selasa, 06 Juni 2017 Pukul : 21.18 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Bagaimana pendapat Ibu tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Ibu Siti	Mengatakan bahwa pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara itu buruk dan tidak terlalu baik, karena remaja mengerjakan shalat jama'ah meskipun mereka itu harus selalu memberi hadiah meski itu hanya sekecil apapun yang tidak mengerjakan shalat jama'ah remaja akibatnya kalau tidak mengerjakan shalat jama'ah remaja
14	Hari/tanggal : Rabu, 07 Juni 2017 Pukul : 12.35 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Bagaimana pendapat Bapak tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Alim Ulama Bapak H.Hermas yah	Mengatakan tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara bahwa remaja sangat peduli shalat jama'ah remaja tetapi sering meninggalkan shalat jama'ah remaja tetapi mereka tetap melaksanakan shalat jama'ah remaja di masjid, jadi shalat jama'ah remaja remaja mengerjakan shalat jama'ah remaja karena ada kegiatan aktivitas dari terdapat kegiatan shalat jama'ah pasti mengajak teman-teman remaja jama'ah dan itupun mereka remaja mengerjakan shalat jama'ah sudah selesai
15	Hari/tanggal : Rabu, 08 Juni 2017	Bagaimana pendapat Bapak tentang pengamalan shalat	Pengurus Masjid	di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara mengatakan bahwa pengamalan shalat jama'ah remaja

	Pukul : 19.43 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Bapak Syafurudin	baik shalat jama'ahnya remaja dan shalat berjama'ah remaja di masjid untuk pengamalan shalat jama'ah main kesana kesini serta mengganggu remaja yang baik pengamalan shalat terganggu dalam shalat jama'ahnya
16	Hari/tanggal : Kamis, 08 Juni 2017 Pukul : 13.30 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Bagaimana pendapat Anda tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Riswan	Mengatakan pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara kurang tepat waktu dalam melaksanakan
17	Hari/tanggal : Kamis, 08 Juni 2017 Pukul : 15.42 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Bagaimana pendapat Anda tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Muhammad Aditya Masjid	Mengatakan bahwa pengalaman pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara tepat waktu apabila mendirikan shalat jama'ah remaja
18	Hari/tanggal : Kamis, 08 Juni 2017 Pukul : 18.30 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Bagaimana pendapat Anda tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Ammar Khadafi	juga mengatakan tentang pengalaman pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara kurang baik dan kurang tepat waktu dalam melaksanakan pengalaman shalat jama'ah remaja
19	Hari/tanggal : Kamis, 08 Juni 2017 Pukul : 21.28 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Bagaimana pendapat Anda tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Muhammad Faiz Pasaribu	ikut juga mengatakan tentang pengalaman pengamalan shalat jama'ah remaja yang ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara bahwa pengalaman shalat jama'ah remaja sudah ada yang tepat waktu dalam melaksanakan pengalaman shalat jama'ah remaja
20	Hari/tanggal : Jum'at, 09 Juni 2017 Pukul : 14.12 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Bagaimana pendapat Ibu tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Ibu Aisyah	Mengatakan bahwa saya melihat pengalaman pengamalan shalat jama'ah remaja di mesjid yang dilakukan oleh saya syaifandi ahmad insya allah
21	Hari/tanggal :	Bagaimana pendapat Ibu	Ibu Mety	juga berkomentar tentang pengalaman pengamalan shalat jama'ah remaja

	Jum'at, 09 Juni 2017 Pukul : 16.45 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?		ada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara melihat anaknya taufik bagus melaksanakannya apalagi bersama teman-temannya ke masjid
22	Hari/tanggal : Jum'at, 09 Juni 2017 Pukul : 18.37 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Bagaimana pendapat Anda tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Syaifandi Ahmad	Mengatakan bahwa saya rajin dan disiplin dalam melaksanakan pengamalan shalat jama'ah di masjid maupun di rumah
23	Hari/tanggal : Jum'at, 09 Juni 2017 Pukul : 20.09 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Bagaimana pendapat Anda tentang pengamalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Taufik	Mengatakan bahwa saya sering disiplin dalam melaksanakan shalat jama'ah dan alhamdulillah saya mendapat dukungan dari teman-teman saya untuk melaksanakan shalat jama'ah kami pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat jama'ah bersama-sama dengan mereka ke masjid
24	Hari/tanggal : Rabu, 08 Juni 2017 Pukul : 19.43 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Menurut Bapak Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Pengurus Masjid Bapak Syafruddin	di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara mengatakan bahwa persoalan remaja di Kelurahan Kecamatan Padangsidimpuan Utara sering menghabiskan waktu pergi ke warung, bermain playstation, menonton TV, game, dan sebagainya masing-masing remaja. Mereka jarang melaksanakan shalat jama'ah, bukan cuma itu saja, yang lebih penting adalah remaja yang sedang berada di rumah lebih mempedulikan pengamalan shalat jama'ah mereka mengutamakan pergi ke tempat bermain playstation, menonton TV, ke pasar, ke warung (menggossip) serta bermain game. Untuk aktivitas mereka masing-masing. Untuk kegiatan beribadah berkumandang di masjid bukannya mereka melaksanakan shalat jama'ah tetapi mereka lebih banyak aktivitas mereka masing-masing
25	Hari/tanggal : Rabu, 07 Juni 2017	Menurut Bapak Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Alim Ulama	Mengatakan bahwa persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara

	Pukul : 12.35 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Bapak H.Herman syah	sangat jarang melaksanakan shalat yang shalat jama'ah di masjid cuma mereka selanjutnya yang melaksanakan orang tua yang sudah memasuki berumah tangga bukannya remaja y karna remaja lebih asyik bermain shalat jama'ah baik itu di rumah mau
26	Hari/tanggal : Juma'at, 02 Juni 2017 Pukul : 13.21 Prolog : wawancara dilakukan di Masjid	Menurut Bapak Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Bapak Lurah Agus Muda Ampera	juga mengatakan persoalan yang Kecamatan Padangsidimpuan Utara pengaruh dari teman-temannya u warnet, pasar, warung dengan be sehingga shalat jama'ah remaja di malas untuk mengerjakannya dan kemana
27	Hari/tanggal : Selasa, 06 Juni 2017 Pukul : 21.18 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Menurut Ibu Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Ibu Siti	Mengatakan persoalan remaja sh mengharapkan hadiah untuk melak mereka tidak diberi hadiah maka re jama'ahnya bahkan remaja bany disuruh untuk melaksanakan shalat j
28	Hari/tanggal : Kamis, 08 Juni 2017 Pukul : 13.30 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Menurut Anda Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Riswan	Mengatakan bahwa ketika adzan ber akan shalat jama'ah, tetapi karn internetan diwarnet jadi shalat melaksanakannya dan saya sadar a bermain diwarnet saya lalai dalam m
29	Hari/tanggal : Kamis, 08 Juni 2017 Pukul : 15.42 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Menurut Anda Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Muhamma d Aditya Masjid	Mengatakan saya sadar untuk me masjid maupun di rumah tetapi si tayang pada adzan dikumandangkan dalam melaksanakan ibadah shalat a maupun di rumah
30	Hari/tanggal : Jum'at, 02 Juni 2017 Pukul : 17.13	Menurut Anda Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin	Muhamma d Ridwan	Mengatakan bahwa remaja di Padangsidimpuan Utara masih perg untuk kegiatan aktivitas mereka mas

	Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Kecamatan Padangsidempuan Utara?		lebih asyik bermain game daripada s
31	Hari/tanggal : Jum'at, 09 Juni 2017 Pukul : 20.09 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Menurut Anda Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara?	Taufik	Mengatakan kalau teman-temannya shalat jama'ah ketika lagi main g fokusnya permainan tersebut re melaksanakan shalat jama'ah tersebut
32	Hari/tanggal : Jum'at, 09 Juni 2017 Pukul : 16.45 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Menurut Ibu Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara?	Ibu Meti	juga mengatakan anak-anak remaja kalau ada handpone yang ada per waktu shalat jama'ah walaupun berkumandang saya pernah r kebanyakan remaja malah cuek da ada di handpone itu
33	Hari/tanggal : Minggu, 04 Juni 2017 Pukul : 14.18 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Menurut Anda Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara?	Muhamma d Fadli Lubis	Mengatakan bahwa saya melakukan saya lagi sibuk dengan pekerjaan be kepasar dan kewarung karna tema kalau pekerjaan dan permainan saya teman maka saya akan laksanakan rumah maupun di masjid
34	Hari/tanggal : Minggu, 04 Juni 2017 Pukul : 16.36 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Menurut Anda Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara?	Andi Hardiman Pasaribu	mengatakan persoalan pengamalan shalat jama'ah saya kerjakan, tapi masih menyelesaikan permainan sa
35	Hari/tanggal : Kamis, 08 Juni 2017 Pukul : 18.30 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Menurut Anda Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara?	Ammar Khadafi	juga mengatakan tentang persoalan melaksanakan shalat jama'ah tapi s saya lagi bermain di warung berbica teman-teman saya tapi kalau saya mengerjakan shalat jama'ah
36	Hari/tanggal : Kamis, 08 Juni 2017	Menurut Anda Apakah persoalan shalat jama'ah	Muhamma d Faiz	Mengatakan remaja sangat suka kepasar untuk bermain-main car

	Pukul : 21.28 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Pasaribu	melaksanakan shalat jama'ah remaja
37	Hari/tanggal : Jum'at, 09 Juni 2017 Pukul : 18.37 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Menurut Anda Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Syaifandi Ahmad	Mengatakan bahwa saya tidak mengajak saya karna saya takut dimarahkan melihat teman-teman saya asyik bermain di tempat rumah teman saya
38	Hari/tanggal : Jum'at, 09 Juni 2017 Pukul : 14.12 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Menurut Ibu Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Ibu Aisyah	Mengatakan saya dan anak saya keluar main-main sama temannya terpengaruh atas pergaulan teman-teman tersebut saya membimbing anak saya agar bisa berguna bagi keluarga saya
39	Hari/tanggal : Sabtu, 03 Juni 2017 Pukul : 05.10 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Menurut Anda Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Rahman Hidayat	Mengatakan tentang persoalan shalat jama'ah di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara didalam keluarga saya orang tua saya sudah jadi orang tua saya tidak sempat mengajarkan agama baik itu shalat sendiri atau tidak rajin melaksanakan shalat jama'ah saya kurang terhadap agama dan ibadah anggota keluarga saya melaksanakan shalat karena kesibukan orang tua saya dirumah
40	Hari/tanggal : Minggu, 04 Juni 2017 Pukul : 18.40 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Menurut Anda Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Zulfikar	Mengatakan harapan saya agar rajin melaksanakan shalat jama'ah namun anggota keluarga saya tidak rajin bagaimana saya dapat melaksanakan shalat jama'ah dalam keluarga saya tidak pernah melaksanakan shalat sendirian atau shalat jama'ah
41	Hari/tanggal : Selasa, 06 Juni 2017 Pukul : 19.56 Prolog : Wawancara	Menurut Anda Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan	Jamal Mirdad	yang mengatakan bahwa persoalan shalat jama'ah didalam keluarga saya tidak masalah tentang ajaran agama namun saya ingin belajar ilmu sehingga saya dapat memiliki ilmu

	dilakukan di Masjid	Padangsidimpuan Utara?		melalui musyawarah dengan para mampu melakukan pembenahan pad ada di tengah keluarganya saya. menuju kesempurnaan dan kebahagiaan
42	Hari/tanggal : Senin, 05 Juni 2017 Pukul : 21.02 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Menurut Ibu Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Ibu Nur Hayati	Mengatakan bahwa didalam keluarga saya dalam melaksanakan shalat mengerjakan shalat jama'ahnya
43	Hari/tanggal : Juma'at, 02 Juni 2017 Pukul : 15.05 Prolog : wawancara dilakukan di Masjid	Menurut Ibu Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Ibu Saimah	Mengatakan didalam Keluarga melaksanakan shalat jama'ah maka untuk pergi kemasjid apabila sudah saya tidak mau didalam keluarga jama'ah mereka
44	Hari/tanggal : Senin, 05 Juni 2017 Pukul : 17.17 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Menurut Anda Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Rizki Harun	Mengatakan bahwa saya shalat jama'ah dzuhur dan ashar sama-sama meng dengan guru tetapi kadang saya mengerjakan maqrib dan isya karna dari sekolah
45	Hari/tanggal : Sabtu, 03 Juni 2017 Pukul : 12.50 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Menurut Anda Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Fakhri Inayah	Mengatakan saya ketika di sekolah tidak mengamalkan karna hanya jama'ah kalau guru tidak menging hanya duduk dan nyatai di dalam kel
46	Hari/tanggal : Selasa, 06 Juni 2017 Pukul : 16.41 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Menurut Anda Apakah persoalan shalat jama'ah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara?	Sahlan Nasution	Mengatakan Bahwa disekolah kami berjama'ah dimasjid dan guru kami meninggalkan shalat berjama'ah melaksanakan agar tidak tertinggal s
47	Hari/tanggal : Senin, 05 Juni 2017	Menurut Ibu Apakah persoalan shalat jama'ah	Ibu Amarani	Mengatakan ana remaja yang dise cepat berwudhu agar dapat me

	Pukul : 19.52 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara?		bersama, karna kalau kedatangan y asyik tidur di dalam kelas maka say melaksanakan shalat jama'ah karn shalat jama'ah nya apabila sesudah p
48	Hari/tanggal : Juma'at, 02 Juni 2017 Pukul : 13.21 Prolog : wawancara dilakukan di Masjid	Menurut Bapak Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara ?	Bapak lurah Agus Muda Ampera	Mengatakan bahwa mengapa ada p di Kelurahan Kantin Dolok Pada pengaruh akibat teman-teman mere shalat jama'ah remaja karna mere bermain-main diwarnet, nonton telev ke warung bercerita-cerita dan itu s dan mereka akan lupa melaksanak menjadi persoalan bagi pengamal Kelurahan Kantin Kecamatan Padang
49	Hari/tanggal : Rabu, 07 Juni 2017 Pukul : 12.35 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Menurut Bapak Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara ?	Alim Ulama H.Herman syah	mengatakan bahwa remaja selalu dan canggihnya teknologi sehingga ada di Kelurahan Kantin Kecamatan untuk remaja harus benar dibiasa jamaah dengan memberikan motiva remaja yang sekarang agar bisa remaja serta meninggalkan aktivitas perlu dan kepada kita utamanya shalat jama'ah
50	Hari/tanggal : Kamis, 08 Juni 2017 Pukul : 15.42 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Menurut Anda Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara ?	Muhamma d Aditya Majid	mengatakan bahwa mengapa ada saya selalu mengajak saya untuk warung, dan permainnanya lainnya shalat jama'ah ke masjid
51	Hari/tanggal : Rabu, 08 Juni 2017 Pukul : 19.43 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Menurut Bapak Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara ?	pengurus masjid bapak Syafreddi n	mengatakan tentang minat sha melaksanakan pengamalan shalat baik karena masih banyak da melaksanakan shalat jama'ah di ma disebabkan karena remaja di lingh

				urusan mereka masing-masing. Apa ashar remaja di lingkungan ini ma seperti diwarnet, Playstation, waru kegiatan aktivitas mereka sendiri
52	Hari/tanggal : Jum'at, 09 Juni 2017 Pukul : 14.12 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Menurut Ibu Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara ?	Ibu Aisyah	orang tua Syaifandi Ahmad tentang shalat jama'ah remaja di Ka mengatakan bahwa saya mendidik a melaksanakan pengamalan shalat ja tetap melaksanakan shalat jamaah bersama-sama sehingga ia bisa mem
53	Hari/tanggal : Jum'at, 09 Juni 2017 Pukul : 18.37 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Menurut Anda Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara ?	Syaifandi Ahmad	anak dari ibu Aisyah tentang min jama'ah remaja mengatakan bahwa aman tentram dan bisa melaksana orang tua dan teman-teman pengalaman shalat jama'ah. S meninggalkannya pengamalan shalat maupun di masjid
54	Hari/tanggal : Minggu, 04 Juni 2017 Pukul : 16.36 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Menurut Anda Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara ?	Andi Hardiman Pasaribu	tentang minat terhadap pengalar mengatakan bahwa saya merasa jama'ah bersama-sama dengan oran yang melaksanakan pengalaman s meninggalkannya pengamalan shalat maupun di masjid tetapi didalam ha meninggalkan shalat jama'ah saya
55	Hari/tanggal : Jum'at, 02 Juni 2017 Pukul : 17.13 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Menurut Anda Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara ?	Muhamma d Ridwan	mengatakan tentang minat untuk mereka remaja selalu rajin karna shalat jama'ah baik itu dirumah ma tidak rajin melaksanakan shalat jam dalaam melaksanakannya shalat j Kelurahan Kantin Kecamatan Padang
56	Hari/tanggal : Kamis, 08 Juni 2017	Menurut Anda Mengapa ada persoalan shalat jamaah	Muhamma d Faiz	tentang minat shalat jama'ah remaja untuk mengerjakannya, tetapi kalau

	Pukul : 21.28 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara ?	Pasaribu	ngajak untuk shalat jama'ah saya p jamaah yang ada di Kel Padangsidimpuan Utara
57	Hari/tanggal : Senin, 05 Juni 2017 Pukul : 17.17 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Menurut Anda Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara ?	Rizki Harun	mengatakan bahwa saya minat untu dimasjid tetapi kalau saya din melaksanakan shalat jama'ah
58	Hari/tanggal : Selasa, 06 Juni 2017 Pukul : 16.41 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Menurut Anda Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara ?	Sahlan Nasution	mengatakan bahwa minat melaksar karna kalau minat maka akan ter dengan baik
59	Hari/tanggal : Selasa, 06 Juni 2017 Pukul : 19.56 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Menurut Anda Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara ?	Jamal Mirdad Siregar	mengatakan minat terhadap pengar ada karna kalau kita melaksanakan akan shalat jama'ah kita khusu' dan
60	Hari/tanggal : Kamis, 08 Juni 2017 Pukul : 18.30 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Menurut Anda Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara ?	Ammar Khadafi	mengatakan saya minat untuk sha kurang tepat waktu dalam mengerjakan
61	Hari/tanggal : Juma'at, 02 Juni 2017 Pukul : 15.05 Prolog : wawancara dilakukan di Masjid	Menurut Ibu Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara ?	Ibu Saimah	orang tua remaja juga mengataka jama'ah kalau tidak ada minat dan jama'ahnya dan kadang pula remaja untuk shalat jama'ah, maka kalau tentu ada minat dan bisa melaksanakan
62	Hari/tanggal : Selasa, 06 Juni 2017 Pukul : 21.18	Menurut Ibu Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin	Ibu Siti	mengatakaan bahwa harus memberika biar bisa mendapat dorongan kep mengerjakan shalat jama'ah remaja

	Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Kecamatan Padangsidimpuan Utara ?		diberikan hadiah agar anak remaja b nya
63	Hari/tanggal : Jum'at, 09 Juni 2017 Pukul : 16.45 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Menurut Ibu Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara ?	Ibu Mety	mengatakan saya selalu memotivasi an kepada anak saya menjadi Iman suatu menyuruh anak saya melaksanakan mengamalkannya saya menyemangati masjid maupun dirumah
64	Hari/tanggal : Jum'at, 09 Juni 2017 Pukul : 20.09 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Menurut Anda Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara ?	Taufik	mengatakan persoalan remaja yan Kecamatan Padangsidimpuan Utara sa dapat motivasi atau berupa hadiah shalat jamaah remaja yang ada di Ka motivasi atau dorongan maka anak re mengerjakan shalat jamaah yan Padangsidimpuan
65	Hari/tanggal : Minggu, 04 Juni 2017 Pukul : 18.40 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Menurut Anda Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara ?	Zulfikar	mengatakan bahwa saya melaksana atau diberikan motivasi untuk shalat saya memberikan hadiah kepada sa jama'ah di masjid maupun di rumah
66	Hari/tanggal : Minggu, 04 Juni 2017 Pukul : 14.18 Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah	Menurut Anda Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara ?	Muhamma d Fadli Lubis	mengatakan karna ada aktivitas ren dan tennis meja sehingga kebanyak shalat jamaah mereka dan juga mementingkan aktivitas mereka yang shalat jamaah mereka
67	Hari/tanggal : Sabtu, 03 Juni 2017 Pukul : 05.10 Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid	Menurut Anda Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara ?	Rahman Hidayat	mengatakan juga adanya kegiatan bermain dunia online dan hal lain aktivitas mereka dan bahkan lebih remaja juga sering menganggap bal setelah aktivitas mereka tetapi mengerjakannya

68	<p>Hari/tanggal : Kamis, 08 Juni 2017</p> <p>Pukul : 13.30</p> <p>Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid</p>	<p>Menurut Anda Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara ?</p>	Riswan	<p>mengatakan bahwa shalat jamaah r kegiatan mereka masing-masing, ka lupa telah berkumandang dimasj jama'ah nya dan bahkan ada ya jama'ah</p>
	<p>Hari/tanggal : Senin, 05 Juni 2017</p> <p>Pukul : 21.02</p> <p>Prolog : Wawancara dilakukan di Rumah</p>	<p>Menurut Ibu Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara ?</p>	Ibu Nur Hayati	<p>mengatakan persoalan terhadap r aktivitas mereka yang ada di Ka memarahi mereka karna ribut-ribut suaranya saya meronta apabila ada a masjid maupun di luar rumah meng dengan remaja lainnya</p>
	<p>Hari/tanggal : Sabtu, 03 Juni 2017</p> <p>Pukul : 12.50</p> <p>Prolog : Wawancara dilakukan di Masjid</p>	<p>Menurut Anda Mengapa ada persoalan shalat jamaah remaja di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara ?</p>	Fakhri Inayah	<p>mengatakan saya sering telat me aktivitas yang mengganggu saya c melaksanakan shalat apalagi kalau a untuk melaksanakan shalat jamaah d</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : *406* In.14/E.5/PP.00.9/2017

Padangsidempuan, 17 Mei 2017

Lamp : -

Perihal : *Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth. 1. Drs.H.Irwan Saleh Dalimunthe M.A (Pembimbing I)
2. Hamka, M.Hum (Pembimbing II)

di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Sulaiman**
NIM. : **12 310 0238**
Sem/ T. Akademik : **X/2016/2017**
Fak./Jur-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam (PAI-6)**
Judul Skripsi : **Pengamalan Shalat Jama'ah Remaja di Kantin Dolok Padangsidempuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan PAI

Sekretaris Jurusan PAI

Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Hamka, M.Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
Pembimbing I

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
Pembimbing II

Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe M.A
NIP. 19610615 199103 1 004

Hamka, M.Hum
NIP. 19840815 200912 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22060 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B *920* /In.14/E.4c/TL.00/05/2017
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

30 Mei 2017

Yth. Kepala Desa Kantin Dolok Padangsidimpuan

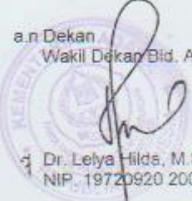
Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Sulaiman
NIM : 12.310.0238
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Komplek IAIN Padangsidimpuan

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengamalan Shalat Jama'ah Remaja di Kantin Dolok Padangsidimpuan". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/bu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA
KELURAHAN KANTIN**

Jln. Kenari No. 5 Kota Padangsidimpuan. Kode Pos. 22719

Nomor : 470/184/2017

Lampiran : -

Hal : **Surat Balasan Telah
Melakukan Penelitian Skripsi**

Padangsidimpuan, 02 Juni 2017

Kepda Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidimpuan

di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Sesuai dengan surat permohonan bantuan informasi penyelesaian skripsi dengan No B- 920 In. 14/E.4c/TL.00/05/2017 tanggal 30 Mei 2017, perihal permohonan izin penelitian untuk penulisan karya tulis ilmiah, bahwa saudara:

Nama : **SULAIMAN**
NIM : 12 310 0238
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-6
Alamat : Komplek IAIN Padangsidimpuan
JudulSkripsi : **Pengamalan Shalat Jamaah Remaja di
Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan**

Benar telah melakukan penelitian (Riset) di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan pada tanggal 02 Juni sampai selesai, guna untuk melengkapi penelitiannya.

Demikianlah surat balasan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan : Di Kelurahan Kantin

Pada Tanggal : 02 Juni 2017

Kepala Lurah Kantin



AGUS MUDA AMPERA, S.Sos

NIP. 19660817 199103 1-011